

PT Sri Rejeki Isman

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010/
Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012, 2011 and 2010



P.T. Sri Rejeki Isman

Integrated Vertical Textile Garment Company

Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 dan 2010
PT SRI REJEKI ISMAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 and 2010
PT SRI REJEKI ISMAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor KTP/ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Iwan Setiawan
: Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo
Jawa Tengah
: Jl. Enggano No.3 RT/RW 003/002
Stabelan, Banjarsari, Surakarta
: 3372052406750011
: 0811263888
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor KTP/ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Allan Moran Severino
: Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo
Jawa Tengah
: Jl. Mawar Raya BJ-08 RT/RW 003/006
Madegondo, Grogol
: 3311092603560001
: 0811264308
: Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa/state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman;
2. Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman.

1. We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman;
2. Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Sri Rejeki Isman internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.



Iwan Setiawan
Presiden Direktur/President Director

Jakarta, 05 Maret 2013/March 05, 2013

Allan Moran Severino
Direktur Keuangan/Finance Director

CORPORATE OFFICE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo
Jawa Tengah, Indonesia
Tel : +62-271-593188
Tel (Fren) : +62-888-0293 4388
Fax (Off) : +62-271-593488 (Garment) 591788

JAKARTA :

Jl. KH. Wahid Hasyim 147 Jakarta 10240
Indonesia
Tel : +62-21-380 9115, 310 0996
Fax : +62-21-380 3276

SURABAYA :

Jl. Slametrajan No. 117 Surabaya 60161
Indonesia
Tel : +62-31-352 0117, 355 2515
Fax : +62-31-355 8135

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

**PT SRI REJEKI ISMAN
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 79	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-3329/PSS/2013****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report**Report No. RPC-3329/PSS/2013****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sri Rejeki Isman**

We have audited the statements of financial position of PT Sri Rejeki Isman (the "Company") as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3329/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sri Rejeki Isman tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

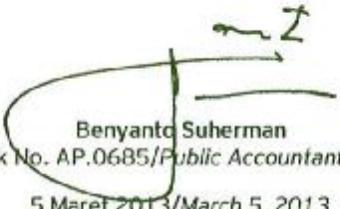
Report No. RPC-3329/PSS/2013 (continued)

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sri Rejeki Isman as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

5 Maret 2013/March 5, 2013



Benyanto Suherman

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	ASSETS
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2m,4,33	69.094.195.233	70.116.547.100	27.475.106.197	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto					<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	2m,5,13,17,33	223.633.789.305	148.128.599.379	335.352.499.740	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,2m,5,10, 13,17,33	80.673.514.604	42.442.468.117	6.134.258.650	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2m,6,33	2.526.084.108	2.948.292.917	4.522.098.881	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2f,7,13,17	978.519.811.117	764.976.845.433	509.158.883.102	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	8	134.585.629.942	25.609.436.365	19.935.411.374	<i>Advances for purchases</i>
TOTAL ASET LANCAR		1.489.033.024.309	1.054.222.189.311	902.578.257.944	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2m,10,33	5.000.000.000	8.126.300.181	-	<i>Non-trade related parties receivables</i>
Penyertaan saham	2m,9,33	342.856.954	301.337.954	268.731.954	<i>Investment in shares of stock</i>
Uang muka pembelian jangka panjang					<i>Long-term advances for purchases</i>
Pihak ketiga	8	31.477.248.458	317.857.956.596	28.695.557.353	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,8,10	-	-	310.934.787.000	<i>Related parties</i>
Aset tetap, neto	2i,2g,2h,11, 13,17,21	2.024.564.886.179	1.364.352.235.079	862.596.832.126	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2j,15f	-	-	8.311.008.901	<i>Deferred tax assets, net</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2j,15c	-	1.918.585.945	1.918.585.945	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	2e,2m,12,33	3.368.592.366	451.966.726	219.576.051	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.064.753.583.957	1.693.008.382.481	1.212.945.079.330	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.553.786.608.266	2.747.230.571.792	2.115.523.337.274	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,13,33	726.862.102.267	672.927.184.538	460.421.179.885	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2m,14,33	146.843.836.029	152.482.738.122	256.823.687.096	Third parties
Pihak berelasi	2d,2m,10,14,33	153.933.851.765	90.950.871.124	464.156.494.809	Related parties
Utang pajak	2j,15a	69.058.743.238	56.343.658.466	3.131.474.759	Taxes payable
Beban akrual	2m,16,33	26.771.731.751	10.703.791.869	7.318.366.296	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	2m,20,33	21.675.677.503	13.248.790.160	15.371.229.050	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m,2k,19,33	3.738.341.602	-	834.758.500	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2m,17,33	220.639.077.672	104.375.000.000	39.000.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,21,33	3.388.484.404	3.020.515.825	-	Obligation under finance lease
Utang lain-lain	2m,18,33	-	3.507.049.000	6.240.496.404	Other payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.372.911.846.231	1.107.559.599.104	1.253.297.686.799	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2m,17,33	738.343.811.060	497.383.567.314	124.120.881.565	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2m,21,33	-	3.172.838.541	-	Obligation under finance lease
Utang lain-lain	2m,18,33	-	-	4.623.901.783	Other payables
Utang pemegang saham	2d,2m,10,33	39.876.062.555	-	3.000.000.000	Shareholder loan
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,22	33.079.748.915	30.129.110.109	24.169.441.585	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2j,15f	46.102.210.221	14.821.539.428	-	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		857.401.832.751	545.507.055.392	155.914.224.933	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.230.313.678.982	1.653.066.654.496	1.409.211.911.732	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham					EQUITY
Modal dasar - 10.000.000.000 saham nilai nominal Rp100 per saham					Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham	23	290.000.000.000	290.000.000.000	290.000.000.000	Authorized - 10,000,000,000 shares at par value per share of Rp100
Tambahan modal disetor	40b	80.110.591.926	80.110.591.926	80.110.591.926	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares
Uang muka setoran modal	24,40b	446.430.213.390	446.430.213.390	220.028.829.986	Additional paid-in capital
Saldo laba *)	2l	506.932.123.968	277.623.111.980	116.172.003.630	Advances for shares subscription Retained earnings *)
TOTAL EKUITAS		1.323.472.929.284	1.094.163.917.296	706.311.425.542	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.553.786.608.266	2.747.230.571.792	2.115.523.337.274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan telah melakukan Kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005.

*) The Company has conducted Quasi-reorganization on December 31, 2005.

PT SRI REJEKI ISMAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
Penjualan		4.113.642.592.658	3.562.805.300.634	3.230.727.744.477	Sales
Penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	2m,10	(1.262.656.630.234)	(1.245.296.459.677)	(1.016.542.082.150)	Sales for offset with related purchases
PENJUALAN NETO	2c,26	2.850.985.962.424	2.317.508.840.957	2.214.185.662.327	NET SALES
Beban pokok penjualan		3.495.947.866.276	3.101.865.078.436	2.848.268.328.705	Cost of goods sold
Pembelian yang disalinghapuskan dengan penjualan terkait	2m,10	(1.262.656.630.234)	(1.245.296.459.677)	(1.016.542.082.150)	Purchases for offset with related sales
BEBAN POKOK PENJUALAN NETO	2c,27	2.233.291.236.042	1.856.568.618.759	1.831.726.246.555	NET COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		617.694.726.382	460.940.222.198	382.459.415.772	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2c,28	(68.449.654.942)	(60.488.738.327)	(61.413.089.723)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2c,29	(80.292.090.692)	(52.999.073.582)	(47.613.775.236)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	2c,30	(1.815.168.777)	10.616.830.581	(383.467.386)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Pendapatan dividen	2c,35	41.519.000	32.606.000	79.654.295	Dividend income
Pendapatan operasi lainnya	2c,35	275.727.539	2.007.718.523	2.888.386.025	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c	(5.654.125.471)	-	(4.619.612.317)	Other operating expenses
LABA DARI OPERASI		461.800.933.039	360.109.565.393	271.397.511.430	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	2c	(166.236.576.662)	(155.163.375.801)	(80.697.202.988)	Finance charges
Pendapatan keuangan	2c	11.527.359.812	14.183.281.899	239.331.234	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		307.091.716.189	219.129.471.491	190.939.639.676	INCOME BEFORE INCOME TAX
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2j,15d,15e	(77.782.704.201)	(57.678.363.141)	(48.769.036.155)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		229.309.011.988	161.451.108.350	142.170.603.521	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		229.309.011.988	161.451.108.350	142.170.603.521	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2q,31	17,65	12,43	10,94	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SRI REJEKI ISMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Years Ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advances for share subscription</i>	Saldo laba/ Retained earnings/ <i>Advances for shares subscription</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2009	290.000.000.000	80.110.591.926	78.482.324.355	(25.998.599.891)	422.594.316.390	Balance as of December 31, 2009
Uang muka setoran modal	24	-	-	141.546.505.631	-	141.546.505.631
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	142.170.603.521	142.170.603.521
Saldo 31 Desember 2010	290.000.000.000	80.110.591.926	220.028.829.986	116.172.003.630	706.311.425.542	Balance as of December 31, 2010
Uang muka setoran modal	24	-	-	226.401.383.404	-	226.401.383.404
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	161.451.108.350	161.451.108.350
Saldo 31 Desember 2011	290.000.000.000	80.110.591.926	446.430.213.390	277.623.111.980	1.094.163.917.296	Balance as of December 31, 2011
Total laba rugi komprehensif		-	-	-	229.309.011.988	229.309.011.988
Saldo 31 Desember 2012	290.000.000.000	80.110.591.926	446.430.213.390	506.932.123.968	1.323.472.929.284	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.737.394.219.223	2.465.134.019.227	2.141.687.665.779	Collections from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	11.527.359.812	14.183.281.899	239.331.234	Cash received from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(2.169.005.130.394)	(2.352.069.771.057)	(1.322.689.396.604)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(211.384.039.875)	(183.001.331.076)	(177.881.853.446)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran bunga	(181.230.673.504)	(114.432.070.299)	(76.138.894.988)	Interest paid
Pembayaran untuk beban operasional	(149.825.833.862)	(96.910.612.001)	(75.532.623.924)	Payments for operational expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(12.351.168.205)	(640.679.335)	916.495.714	Payments of income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	25.124.733.195	(267.737.162.642)	490.600.723.765	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11,39	(439.299.938.934)	(233.220.749.676)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8	(31.477.248.458)	(317.857.956.596)	Payment for advances purchases of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(470.777.187.392)	(551.078.706.272)	(472.249.589.469)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		467.408.541.267	476.187.920.412	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan/(pembayaran) utang bank jangka pendek neto		53.934.917.729	212.506.004.653	Net proceeds/(payments) of short-term bank loans
Penerimaan utang pemegang saham		39.876.062.555	-	Proceeds of shareholder loan
Peningkatan uang muka setoran modal	24	-	226.401.383.403	Receipt of advances for shares subscription
Pembayaran utang bank jangka panjang		(110.184.219.848)	(39.000.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang		(4.834.375.000)	(5.970.149.588)	Payments of long-term other payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(3.092.706.412)	(8.719.888.876)	Payments of obligation under finance lease
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	443.108.220.291	861.405.270.004	(58.350.221.521)	Net cash provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.544.233.906)	42.589.401.090	(39.999.087.225)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas		1.521.882.039	52.039.813	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	70.116.547.100	27.475.106.197	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	69.094.195.233	70.116.547.100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan pada Catatan 39.

Supplemental cash flows information is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karliena, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01 Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir No. 40 bertanggal 30 Juni 2009 dibuat dengan Akta Notaris Edi Priyono, S.H. terkait, antara lain, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42131.AH.01.02.Th.2009 tanggal 28 Agustus 2009.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2013.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 48 dated May 22, 1978 of Ruth Karliena, S.H., notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated November 28, 1986. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 40 dated June 30, 2009 of Edi Priyono, S.H., relating to, among others, change in the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 regarding the Corporation Law. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42131.AH.01.02.Th.2009 dated August 28, 2009.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric, and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The accompanying financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 5, 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	H.M. Lukminto
Komisaris	:	Hj. Susyana Lukminto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Iwan Setiawan
Direktur	:	Allan Moran Severino
Direktur	:	Arief Halim
Direktur	:	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur	:	Phalguni Mukhopadhyay

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	H.M. Lukminto
Komisaris	:	Hj. Susyana Lukminto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Iwan Setiawan
Direktur	:	Allan Moran Severino
Direktur	:	Wahyu Indrastyo

Board of Directors

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 13.549, 12.003 dan 9.742 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company had a total number of 13,549, 12,003 and 9,742 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kecuali untuk pengaruh atas penerapan beberapa PSAK baru atau revisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan pada catatan ini.

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010, except for the effects of adoption of several new and amended PSAKs effective January 1, 2012, as disclosed in this note.

Except for the statements of cash flows, the financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign currency transactions and balances

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) did not have any significant impact on the Company's financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
1 Euro/rupiah	12.810	11.739	11.956	1 euro/rupiah
1 Franc Swiss/rupiah	10.597	9.636	9.600	1 Swiss franc/rupiah
1 Dolar AS/rupiah	9.670	9.068	8.991	1 U.S. dollar/rupiah
1 Dolar Singapura/rupiah	7.907	6.974	6.981	1 Singapore dollar/rupiah
1 Yuan China/rupiah	1.537	1.439	1.358	1 Chinese yuan/rupiah
1 Dolar Hong Kong/rupiah	1.247	1.167	1.155	1 Hong Kong dollar/rupiah
100 Yen Jepang/rupiah	11.197	11.680	11.029	100 Japanese yen/rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated to rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were as follows:

	2012	2011	2010	
1 Euro/rupiah	12.810	11.739	11.956	1 euro/rupiah
1 Franc Swiss/rupiah	10.597	9.636	9.600	1 Swiss franc/rupiah
1 Dolar AS/rupiah	9.670	9.068	8.991	1 U.S. dollar/rupiah
1 Dolar Singapura/rupiah	7.907	6.974	6.981	1 Singapore dollar/rupiah
1 Yuan China/rupiah	1.537	1.439	1.358	1 Chinese yuan/rupiah
1 Dolar Hong Kong/rupiah	1.247	1.167	1.155	1 Hong Kong dollar/rupiah
100 Yen Jepang/rupiah	11.197	11.680	11.029	100 Japanese yen/rupiah

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

c. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company is acting as a principal if it takes the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company is acting as an agent without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Revenue and expenses recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

d. Transactions with related parties

The Company has applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) *has control or joint control over the Company;*
- (ii) *has significant influence over the Company; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or the parent of the Company.*

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 10.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang telah ditentukan penggunaannya dalam perjanjian dengan pihak ketiga disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 10.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Cash appropriated for specific purposes under agreements with third parties is presented as "Restricted Cash" as part of other non-current assets.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year-end.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) did not have any significant impact on the Company's financial statements.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	15	Machineries and installations
Peralatan kantor	10	Office equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipment

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen Perusahaan, sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat ekonomis kendaraan dan alat-alat berat dari 15 tahun menjadi 8 tahun dan peralatan kantor dari 15 tahun menjadi 10 tahun. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan kapasitas, kondisi fisik dan semakin banyaknya variasi aset tetap yang dimiliki Perusahaan.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	15	Machineries and installations
Peralatan kantor	10	Office equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipment

Based on the Company's management review and assessment, starting January 1, 2012, the Company changed the estimated useful lives of its vehicles and heavy equipment from 15 years to become 8 years and office equipment from 15 years to become 10 years. The change in the estimated useful lives was made after considering the capacity, physical condition and the increase in variation of the Company's fixed assets.

Land is stated at cost and not amortized.

Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

h. Impairment of non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

j. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) did not have any significant impact on the Company's financial statements.

The Company classifies a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

j. Income tax

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) did not have any significant impact on the Company's financial statements.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Otoritas Perpajakan yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income tax (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Authority based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dimana pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk pajak penjualan.

k. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

k. Employee benefits liability

Effective January 1, 2012, the Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company's financial statements except for the related disclosures.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

I. Kuasi-reorganisasi

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp1.259.986.518.857. Agar Perusahaan dapat memulai awal yang baik dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar dan tanpa dibebani dengan defisit, maka Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits liability (continued)

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

I. Quasi-reorganization

As of December 31, 2005, the Company incurred deficit amounting to Rp1,259,986,518.857. In order to achieve a "fresh start" performance, with the statements of financial position stated at fair value and without being burdened by deficit, the Company carried out a quasi-reorganization.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya. Kuasi reorganisasi dilakukan karena Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi Perusahaan akan dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan berkembang dengan baik.

m. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK No. 60 memberikan dampak yang signifikan pada pengungkapan dalam laporan keuangan sedangkan penerapan PSAK No.50 dan PSAK No. 55 tidak memberikan dampak signifikan pada laporan keuangan.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan. Persyaratan penyajian ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko mereka.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Quasi-reorganization (continued)

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure which allows the Company to restructure its equity by eliminating its deficit and readjusting all of its recorded assets and liabilities. The quasi-reorganization was undertaken since the Company's management believed that the Company would keep its going concern status and improve its financial position after the quasi-reorganization.

m. Financial instruments

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The implementation of PSAK No. 60 has significant impact on the disclosures in the financial statements while the implementation of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 did not have significant impact on the financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revised 2011) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items

PSAK No. 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares and other non-current assets - restricted cash.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - restricted cash are included in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

The Company has investment in shares of stock classified as AFS.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas liabilitas keuangan didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham dan utang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, obligation under finance lease, shareholder loan and other payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- **Loans and borrowings**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans, obligation under finance lease, shareholder loan and other payables are included in this category.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemuliharan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemuliharan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Financial Income" account in the statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, jika dapat diterapkan untuk bagian aset keuangan atau bagian kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Biaya pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Borrowing costs

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The adoption of this revised PSAK did not have any significant impact on the Company's financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

p. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pelaporan segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment reporting (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Earnings per share

Effective January 1, 2012, the Company has adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share".

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the statements of comprehensive income..

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorised for issue, the per share calculations for those and any prior period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di periode mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi pelanggan tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 5.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang Rupiah, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dari barang yang dijual.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment of trade receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 2m and 5.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the Indonesian rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and cost of goods sold.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 33.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 11.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2m and 33.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 15.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2f.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2j and 15.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Notes 2f.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 5.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating allowance for impairment of trade on receivables

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company estimates the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that they expect to collect.

The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2m and 5.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	2010	
Kas				Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	1.290.461.500	731.243.520	2.259.213.525	United States dollar
Rupiah	93.683.294	467.066.230	157.700.140	Rupiah
Yuan China	16.320.753	5.596.030	9.266.231	Chinese yuan
Euro	8.966.902	8.217.290	8.369.053	Euro
Dolar Singapura	4.082.051	7.950.730	14.420.544	Singapore dollar
Dolar Hong Kong	549.640	514.270	32.630.319	Hong Kong dollar
Total kas	1.414.064.140	1.220.588.070	2.481.599.812	Total cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.039.120.647	527.369.079	403.998.042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.366.061.418	2.909.863.320	2.077.537.931	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	671.952.752	-	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	317.449.614	127.436.134	403.015.572	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	61.141.533	214.831.070	9.064.385	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	57.162.503	1.402.462	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	15.137.947	97.563.408	19.174.791	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	46.528.026.414	3.878.465.473	2.912.790.721	Sub-total
Dolar Amerika Serikat				U.S. dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.594.224.430	2.724.858.917	13.778.258	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.487.601.743	15.971.735.271	3.846.822.007	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.405.898.479	41.290.141	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	104.715.560	16.445.181	238.071.520	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.293.501	24.223.258	9.100.600	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.191.609	36.740.090	50.709.959	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	17.601.925.322	18.815.292.858	4.158.482.344	Sub-total
Euro				Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.198.153.090	229.920.699	200.963.320	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total kas di bank	65.328.104.826	22.923.679.030	7.272.236.385	Total cash in bank
Deposito berjangka				Time deposits
Dolar Amerika Serikat				U.S. dollar
PT Bank Bukopin Tbk	2.352.026.267	2.176.320.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.795.960.000	8.721.270.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	2.352.026.267	10.972.280.000	8.721.270.000	Sub-total
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	35.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	2.352.026.267	45.972.280.000	17.721.270.000	Total time deposits
Total Kas dan Setara Kas	69.094.195.233	70.116.547.100	27.475.106.197	Total Cash and Cash Equivalents

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak ada kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Rupiah	5,25%	5,25%	5,88% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,5% - 1%	1,5% - 3,5%	0,5%	U.S. dollar

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan jumlah kepada:

	2012	2011	2010	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga - lokal	112.350.233.226	73.558.026.181	48.537.933.114	Third parties - local
Pihak berelasi (Catatan 10)	71.246.617.191	42.442.468.117	6.134.258.650	Related parties (Note 10)
Dolar Amerika Serikat				U.S. dollar
Pihak ketiga - ekspor	94.976.493.037	74.715.066.411	268.104.976.389	Third parties - export
Pihak ketiga - lokal	14.314.046.103	-	-	Third parties - local
Pihak berelasi (Catatan 10)	9.426.897.413	-	-	Related parties (Note 10)
Euro				Euro
Pihak ketiga - ekspor	2.631.192.915	-	21.200.080.537	Third parties - export
Total	<u>304.945.479.885</u>	<u>190.715.560.709</u>	<u>343.977.248.690</u>	Total
Cadangan penurunan nilai	<u>(638.175.976)</u>	<u>(144.493.213)</u>	<u>(2.490.490.300)</u>	Allowance for impairment
Neto	<u>304.307.303.909</u>	<u>190.571.067.496</u>	<u>341.486.758.390</u>	Net

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Lancar	167.660.049.236	107.003.514.313	190.476.960.456	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	52.400.718.889	33.023.254.624	60.971.488.334	1 - 30 days
31 - 60 hari	25.091.299.266	16.125.813.370	27.237.613.783	31 - 60 days
61 - 90 hari	40.602.200.852	27.334.412.029	43.693.499.338	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	19.191.211.642	7.228.566.373	21.597.686.779	Over 90 days
Total	<u>304.945.479.885</u>	<u>190.715.560.709</u>	<u>343.977.248.690</u>	Total
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai	<u>(638.175.976)</u>	<u>(144.493.213)</u>	<u>(2.490.490.300)</u>	Less allowance for impairment
Neto	<u>304.307.303.909</u>	<u>190.571.067.496</u>	<u>341.486.758.390</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	2012	2011	2010	
Saldo awal tahun	144.493.213	2.490.490.300	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan penurunan Nilai (Catatan 29)	638.175.976	-	2.490.490.300	<i>Additional of allowance for impairment (Note 29)</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(144.493.213)	(2.345.997.087)	-	<i>Recovery of allowance for impairment</i>
Saldo akhir tahun	638.175.976	144.493.213	2.490.490.300	<i>Balance at end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang perusahaan dari pihak ketiga yang bukan merupakan piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

	2012	2011	2010	
Barang jadi	187.470.810.766	157.835.245.346	70.706.685.141	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	397.291.193.334	277.485.216.114	163.364.927.749	<i>Work in-process</i>
Bahan baku	371.498.938.358	286.762.260.321	189.888.716.067	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	22.258.868.659	42.894.123.652	85.198.554.145	<i>Indirect materials</i>
Total persediaan	978.519.811.117	764.976.845.433	509.158.883.102	<i>Total inventories</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp523.578.843.100, Rp409.078.843.100 dan Rp409.078.843.100 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment:

<i>Balance at beginning of year</i>	2.490.490.300		
<i>Additional of allowance for impairment (Note 29)</i>	-	2.490.490.300	
<i>Recovery of allowance for impairment</i>	-	-	
<i>Balance at end of year</i>	2.490.490.300		

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent non-trade receivables from third parties.

Management believes that all other receivables are collectible and no allowance for impairment of receivables is necessary.

7. INVENTORIES

	2012	2011	2010	
Barang jadi	187.470.810.766	157.835.245.346	70.706.685.141	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	397.291.193.334	277.485.216.114	163.364.927.749	<i>Work in-process</i>
Bahan baku	371.498.938.358	286.762.260.321	189.888.716.067	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	22.258.868.659	42.894.123.652	85.198.554.145	<i>Indirect materials</i>
Total persediaan	978.519.811.117	764.976.845.433	509.158.883.102	<i>Total inventories</i>

Based on the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventory is necessary as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp523.578.843.100, Rp409.078.843.100 and Rp409.078.843.100, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company's inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan, bahan baku, bahan pembantu dan uang muka karyawan dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Bagian lancar				Current portion
Uang muka pembelian - pihak ketiga	134.585.629.942	25.609.436.365	19.935.411.374	Advances for purchases - third parties
Bagian tidak lancar				Non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	31.477.248.458	317.857.956.596	28.695.557.353	Advances for purchases of fixed asset - third parties
Uang muka pembelian aset tetap - pihak berelasi (Catatan 10)	-	-	310.934.787.000	Advances for purchases of fixed asset - related parties (Note 10)
Total uang muka tidak lancar	31.477.248.458	317.857.956.596	339.630.344.353	Total non-current advances

Pada tahun 2012, uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada pemasok untuk pembelian bahan baku.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin kepada Dragon Dynasty Enterprises Limited, Hong Kong (Dragon Dynasty), sebagai agen, dengan jumlah kumulatif sebesar Rp301.270.348.185 yang merupakan bagian dari uang muka pembelian di atas. Pada tanggal 31 Desember 2011, Dragon Dynasty merupakan pihak ketiga. Pada tahun 2012, uang muka kepada Dragon Dynasty telah direklasifikasi ke aset tetap.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan kepada pihak berelasi dengan jumlah kumulatif sebesar Rp310.934.787.000. Pada tahun 2011, uang muka ini telah direklasifikasi ke aset tetap.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Penyertaan awal	200.000.000	200.000.000	200.000.000	<i>Beginning investments</i>
Akumulasi penambahan dari dividen saham	142.856.954	101.337.954	68.731.954	<i>Accumulated additions from stock dividends</i>
Penyertaan akhir	342.856.954	301.337.954	268.731.954	<i>Ending investments</i>

In 2012, advances for purchases (current portion) represent the advances paid to the Company's supplies for purchase of raw materials.

In 2011, the Company made advance payments to Dragon Dynasty Enterprises Limited, Hong Kong (Dragon Dynasty), as an agent, for the purchase of machinery. The advance payments had cumulative amount of Rp301,270,348,185 which are included as part of advances for purchases above. As of December 31, 2011 Dragon Dynasty is a third party. In 2012, the advances to Dragon Dynasty were reclassified to fixed assets.

In 2010, the Company made advances for the purchase of machinery and equipment to related parties totaling Rp310,934,787,000. In 2011, these advance payments were reclassified to fixed assets.

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

Piutang dan utang dengan pihak berelasi disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan karena penyelesaiannya menggunakan dasar neto.

- (i) Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi lainnya				<i>Other related parties</i>
PT Senang Kharisma Textile	37.921.528,207	-	-	PT Senang Kharisma Textile
PT Sinar Pantja Djaja	24.672.708,218	38.269.615,381	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Djohar	9.413.812,587	2.830.697,961	409.810.641	PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana	4.479.621,980	-	-	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil	3.306.286,528	1.342.154,775	724.062,834	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	879.557,084	-	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	-	-	5.000.385,175	PT Dasar Rukun
Total	80.673.514,604	42.442.468,117	6.134.258,650	Total
Persentase terhadap total aset	2,27%	1,54%	0,29%	Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 6)

	2012	2011	2010	
<u>Manajemen kunci</u>				<i>Key management</i>
Iwan Setiawan	5.000.000,000	-	-	Iwan Setiawan
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				<i>Other related parties</i>
PT Rayon Utama Makmur	-	8.060.000,000	-	PT Rayon Utama Makmur
Sritex Arena	-	65.962.231	-	Sritex Arena
PT Citra Busana Semesta	-	337.950	-	PT Citra Busana Semesta
Total	5.000.000,000	8.126.300,181	-	Total
Persentase terhadap total aset	0,14%	0,30%	-	Percentage to total assets

c. Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak berelasi (Catatan 8)

	2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				<i>Other related parties</i>
PT Garuda Tehnik Internusa	-	-	172.281.100,000	PT Garuda Tehnik Internusa
PT Duta Mitra Propertindo	-	-	138.653.687,000	PT Duta Mitra Propertindo
Total	-	-	310.934.787,000	Total
Persentase terhadap total aset	-	-	14,70%	Percentage to total assets

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which were conducted at agreed terms and conditions with its related parties, which are under common control of the ultimate parent.

Accounts receivable and payable with a related party are offset and the net amount is reported in the statements of financial position because the settlement is on a net basis.

- (i) *The related party balances as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were as follows:*

a. *Trade receivables from related parties (Note 5)*

	2012	2011	2010	
PT Senang Kharisma Textile	37.921.528,207	-	-	PT Senang Kharisma Textile
PT Sinar Pantja Djaja	24.672.708,218	38.269.615,381	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Djohar	9.413.812,587	2.830.697,961	409.810.641	PT Djohar
PT Adikencana Mahkotabuana	4.479.621,980	-	-	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Yogyakarta Tekstil	3.306.286,528	1.342.154,775	724.062,834	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	879.557,084	-	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	-	-	5.000.385,175	PT Dasar Rukun
Total	80.673.514,604	42.442.468,117	6.134.258,650	Total

Percentage to total assets

b. *Non-trade related parties (Note 6)*

	2012	2011	2010	
<u>Manajemen kunci</u>				<i>Key management</i>
Iwan Setiawan	5.000.000,000	-	-	Iwan Setiawan
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				<i>Other related parties</i>
PT Rayon Utama Makmur	-	8.060.000,000	-	PT Rayon Utama Makmur
Sritex Arena	-	65.962.231	-	Sritex Arena
PT Citra Busana Semesta	-	337.950	-	PT Citra Busana Semesta
Total	5.000.000,000	8.126.300,181	-	Total

Percentage to total assets

c. *Advances for purchases of fixed asset to related parties (Note 8)*

	2012	2011	2010	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				<i>Other related parties</i>
PT Garuda Tehnik Internusa	-	-	172.281.100,000	PT Garuda Tehnik Internusa
PT Duta Mitra Propertindo	-	-	138.653.687,000	PT Duta Mitra Propertindo
Total	-	-	310.934.787,000	Total

Percentage to total assets

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14)

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi lainnya				<i>Other related parties</i>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	150.593.667.400	20.766.347.651	381.719.466.293	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Dasar Rukun	3.329.210.978	2.280.285.939	-	PT Dasar Rukun
PT Adikencana Mahkotabuana	-	41.737.861.209	37.587.728.908	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sriwahana Adityakarta	10.973.387	2.910.299.970	-	PT Sriwahana Adityakarta
PT Senang Kharisma Textil	-	20.432.849.200	44.849.299.608	PT Senang Kharisma Textil
PT Sinar Central Sandang	-	2.823.227.155	-	PT Sinar Central Sandang
Total	153.933.851.765	90.950.871.124	464.156.494.809	Total
Percentase terhadap total liabilitas	6,90%	5,50%	32,94%	<i>Percentage to total liabilities</i>

- e. Utang pemegang saham

	2012	2011	2010	
Manajemen kunci				<i>Key management</i>
H.M. Lukminto	39.876.062.555	-	3.000.000.000	H.M. Lukminto
Percentase terhadap total liabilitas	1,79%	-	0,21%	<i>Percentage to total liabilities</i>

Utang pemegang saham merupakan utang tanpa bunga dan tidak ada jadwal pembayaran.

The shareholder loan is non-interest bearing and has no maturity date.

- (ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:
- a. Penjualan (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan pendapatan jasa maklon

(ii) *Transactions with related parties in 2012, 2011 and 2010 were as follows:*

a. *Sales (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing income*

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi lainnya				<i>Other related parties</i>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	658.401.621.790	730.020.823.423	627.841.303.301	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textil	281.895.281.079	225.951.542.477	186.153.129.297	PT Senang Kharisma Textil
PT Adikencana Mahkotabuana	133.072.893.549	124.237.387.473	109.554.582.908	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	122.219.010.009	105.172.637.907	87.288.479.388	PT Djohar
PT Sinar Pantja Djaja	69.380.282.432	248.442.325.323	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Yogyakarta Tekstil	17.291.315.429	3.846.089.276	3.820.070.289	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	190.060.231	-	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	-	15.477.371.708	5.419.583.801	PT Dasar Rukun
Total	1.282.450.464.519	1.453.148.177.587	1.020.077.148.984	Total
Percentase terhadap total penjualan sebelum disalinghapuskan	31,18%	40,79%	31,57%	<i>Percentage to total sales before offsetting</i>

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan)

- (ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (lanjutan):
- b. Pembelian (sebelum disalinghapuskan - lihat butir "c" di bawah) dan biaya jasa maklon

	2012	2011	
Pihak berelasi lainnya			
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.256.416.998.209	1.062.246.815.628	1.052.650.461.061
PT Adikencana Mahkotabuana	339.739.576.726	392.453.198.514	376.644.333.144
PT Senang Kharisma Textil	272.454.241.858	257.115.042.165	237.592.214.212
PT Sinar Pantja Djaja	161.910.549.919	127.067.013.288	-
PT Djohar	129.347.877.080	123.173.807.535	103.472.292.400
PT Sri Wahana Adityakarta	20.209.239.414	15.149.685.941	-
PT Sinar Central Sandang	8.052.701.191	1.869.599.248	-
PT Yogyakarta Tekstil	6.938.520.365	5.723.645.472	4.589.955.165
PT Dasar Rukun	5.927.498.847	3.310.250.308	1.884.516.967
Total	2.200.997.203.609	1.988.109.058.099	1.776.833.772.949

Percentase terhadap total pembelian sebelum disaling hapuskan	57,73%	63,04%	62,51%
---	--------	--------	--------

- c. Penjualan diakui atas bahan yang dialihkan untuk pemrosesan lebih lanjut pada fasilitas produksi milik pihak berelasi dan pembelian diakui atas penyelesaian pemrosesan dan yang dikembalikan kepada perusahaan dikurangi dari penjualan dan pembelian yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi lainnya				
PT Sari Warna Asli Textile Industry	658.401.621.790	655.711.538.948	627.841.303.301	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textil	272.454.241.858	225.951.542.477	186.153.129.297	PT Senang Kharisma Textil
PT Adikencana Mahkotabuana	133.072.893.549	124.237.387.473	109.554.582.908	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	122.219.010.009	105.172.637.907	87.288.479.388	PT Djohar
PT Sinar Pantja Djaja	69.380.282.432	127.067.013.288	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Yogyakarta Tekstil	6.938.520.365	3.846.089.276	3.820.070.289	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	190.060.231	-	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	-	3.310.250.308	1.884.516.967	PT Dasar Rukun
Total penjualan dan pembelian yang disalinghapuskan	1.262.656.630.234	1.245.296.459.677	1.016.542.082.150	Total sales and purchase which were offsetting

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK BEREELASI (continued)

- (ii) Transactions with related parties in 2012, 2011 and 2010 were as follows (continued):

- b. Purchases (before offsetting - see item "c" below) and toll manufacturing

	2012	2011	2010	Total
Other related parties				
PT Sari Warna Asli Textile Industry	1.052.650.461.061	PT Adikencana Mahkotabuana	376.644.333.144	PT Senang Kharisma Textil
PT Adikencana Mahkotabuana	376.644.333.144	PT Senang Kharisma Textil	237.592.214.212	PT Sinar Pantja Djaja
PT Senang Kharisma Textil	237.592.214.212	PT Sinar Pantja Djaja	-	PT Djohar
PT Sinar Pantja Djaja	-	PT Sri Wahana Adityakarta	103.472.292.400	PT Sri Wahana Adityakarta
PT Sri Wahana Adityakarta	103.472.292.400	PT Sinar Central Sandang	-	PT Sinar Central Sandang
PT Sinar Central Sandang	-	PT Yogyakarta Tekstil	4.589.955.165	PT Yogyakarta Tekstil
PT Yogyakarta Tekstil	4.589.955.165	PT Dasar Rukun	1.884.516.967	PT Dasar Rukun
PT Dasar Rukun	1.884.516.967			

- c. The sales recognized from the transfer-out of materials for further processing in related parties' production facilities and the purchases recognized upon the completion of the processing and the return thereof to the Company are deducted from the sales and purchases presented in the statements of comprehensive income. These are as follows:

	2012	2011	2010	
Other related parties				
PT Sari Warna Asli Textile Industry	627.841.303.301	186.153.129.297	87.288.479.388	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Senang Kharisma Textil	186.153.129.297	109.554.582.908	-	PT Senang Kharisma Textil
PT Adikencana Mahkotabuana	109.554.582.908	87.288.479.388	-	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Djohar	87.288.479.388	-	-	PT Djohar
PT Sinar Pantja Djaja	-	-	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Yogyakarta Tekstil	-	3.820.070.289	-	PT Yogyakarta Tekstil
PT Sinar Central Sandang	-	-	-	PT Sinar Central Sandang
PT Dasar Rukun	-	1.884.516.967	-	PT Dasar Rukun
Total sales and purchase which were offsetting	1.016.542.082.150			

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- (ii) Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (lanjutan):
- d. Transaksi-transaksi lainnya dan/atau akun yang bersangkutan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Penjualan bahan kimia				<i>Sales of chemicals</i>
Pihak berelasi lainnya				<i>Other related parties</i>
PT Senang Kharisma Textil	-	-	1.136.168.650	PT Senang Kharisma Textil
Pembelian aset tetap				<i>Purchase of fixed assets</i>
Pihak berelasi lainnya				<i>Other related parties</i>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	391.810.000	-	-	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sinar Pantja Djaja	-	553.540.000	-	PT Sinar Pantja Djaja
PT Djohar	-	-	297.264.500	PT Djohar

e. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	4.860.000.000	3.240.000.000	2.040.000.000	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
H.M. Lukminto	Pemegang saham/Shareholder	-
Iwan Setiawan	Direktur utama/President director	Pinjaman kepada karyawan/Loans to employees
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian dan penjualan benang dan kapas untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn and raw materials for production activities
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian benang untuk kegiatan produksi/Purchases of yarn for production activities
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pembelian kain tenun dan lain-lain untuk kegiatan produksi/Purchases of greige and others for production activities
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/Under common control company	Pinjaman untuk kegiatan operasional/Loans for operating activities

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ <i>Under common control company</i>	Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, kimia, dan lain-lain/ <i>Purchases and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemicals, and others</i>
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ <i>Under common control company</i>	Pembelian kain tenun dan kimia untuk kegiatan produksi dan penjualan benang/ <i>Purchases of greige and chemical for production activities and sales of yarn</i>
PT Sinar Central Sandang	Perusahaan sepengendali/ <i>Under common control company</i>	Pembelian benang dan kapas untuk kegiatan produksi dan penjualan benang/ <i>Purchases of yarn and raw materials for production activities and sales of yarn</i>
PT Sinar Pantja Djaja	Perusahaan sepengendali/ <i>Under common control company</i>	Pembelian benang dan lain-lain dan jasa makloon dan penjualan bahan baku dan barang jadi/ <i>Purchases of yarn and others and makloon services and sales of raw materials and finish goods</i>
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ <i>Under common control company</i>	Pembelian kain tenun untuk kegiatan produksi dan kain jadi untuk dijual kembali dan penjualan bahan baku/ <i>Purchases of greige for production activity and finished goods and sales of raw materials</i>
PT Sri Wahana Adityakarta	Perusahaan sepengendali/ <i>Under common control company</i>	Pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/ <i>Purchases of paper tubes, lubricating oils, and others</i>
PT Duta Mitra Propertindo	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Jasa pembangunan pabrik/ <i>Services for factory construction</i>
PT Garuda Tehnik Internusa	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spare parts</i>
Sritex Arena	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Pemberian sponsor dan sewa gedung untuk kegiatan atau acara/ <i>Sponsorship and lease the building for activities or events</i>

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

*The summary of the relationships and nature of transactions with the related parties is as follows:
(continued)*

**Pihak yang berelasi/
*Related parties***

**Hubungan/
*Relationship***

**Sifat transaksi/
*Nature of transactions***

Pembelian dan penjualan yang mencakup bahan baku, barang setengah jadi, barang jadi, kimia, dan lain-lain/*Purchases and sales of raw materials, work in process, finished goods, chemicals, and others*

Pembelian kain tenun dan kimia untuk kegiatan produksi dan penjualan benang/*Purchases of greige and chemical for production activities and sales of yarn*

Pembelian benang dan kapas untuk kegiatan produksi dan penjualan benang/*Purchases of yarn and raw materials for production activities and sales of yarn*

Pembelian benang dan lain-lain dan jasa makloon dan penjualan bahan baku dan barang jadi/*Purchases of yarn and others and makloon services and sales of raw materials and finish goods*

Pembelian kain tenun untuk kegiatan produksi dan kain jadi untuk dijual kembali dan penjualan bahan baku/*Purchases of greige for production activity and finished goods and sales of raw materials*

Pembelian bahan pembantu, pengepakan, minyak pelumas dan lain-lain/*Purchases of paper tubes, lubricating oils, and others*

Jasa pembangunan pabrik/*Services for factory construction*

Pembelian suku cadang/*Purchases of spare parts*

Pemberian sponsor dan sewa gedung untuk kegiatan atau acara/*Sponsorship and lease the building for activities or events*

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat:					
Kepemilikan langsung					Cost:
Bangunan	132.428.397.997	-	-	-	Direct ownership Land Buildings
Mesin dan instalasi	345.363.864.325	22.534.859.835	-	55.899.177.250	Machineries and installations Vehicles and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	1.622.860.589.160	733.698.525.897	-	(3.352.014.201)	5.227.510.141
Peralatan kantor	2.329.042.241	772.543.100	-	2.125.924.800	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	13.881.285.235	151.966.700	-	4.120.877	Construction in progress
	39.850.000.002	14.827.208.726	-	(54.677.208.726)	
	2.156.713.178.960	771.985.104.258	-	-	2.928.698.283.216
Aset sewa pembiayaan					Lease asset
Mesin	14.975.808.980	-	-	-	Machine
Total	2.171.688.987.940	771.985.104.258	-	-	2.943.674.092.196
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Bangunan	173.918.048.061	21.798.521.194	-	-	Direct ownership Buildings
Mesin dan instalasi	624.735.643.595	87.338.663.452	-	-	Machineries and installations Vehicles and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	544.160.891	897.392.063	-	-	Office equipment
Peralatan kantor	7.140.513.049	739.489.181	-	-	
	806.338.365.596	110.774.065.890	-	-	917.112.431.486
Aset sewa pembiayaan					Lease asset
Mesin	998.387.265	998.387.265	-	-	Machine
Total	807.336.752.861	111.772.453.155	-	-	919.109.206.017
Nilai buku	1.364.352.235.079				Total
					Book value
2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat:					
Kepemilikan langsung					Cost:
Bangunan	80.454.578.997	51.973.819.000	-	-	Direct ownership Land Buildings
Mesin dan instalasi	186.452.909.380	144.537.726.180	-	14.373.228.765	Machineries and installations Vehicles and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	1.240.598.363.066	329.157.490.733	-	53.104.735.361	Office equipment
Peralatan kantor	1.440.298.750	888.743.491	-	-	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	7.437.970.612	6.443.314.623	-	-	
	67.477.964.126	39.850.000.002	-	(67.477.964.126)	39.850.000.002
	1.583.862.084.931	572.851.094.029	-	-	2.156.713.178.960
Aset sewa pembiayaan					Lease asset
Mesin	-	14.975.808.980	-	-	Machine
Total	1.583.862.084.931	587.826.903.009	-	-	2.171.688.987.940
Nilai buku	862.596.832.126				Total
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					Accumulated depreciation:
Bangunan	159.381.399.098	14.536.648.963	-	-	Direct ownership Buildings
Mesin dan instalasi	554.655.498.845	70.080.144.750	-	-	Machineries and installations Vehicles and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	408.330.421	135.830.470	-	-	Office equipment
Peralatan kantor	6.820.024.441	320.488.608	-	-	
	721.265.252.805	85.073.112.791	-	-	806.338.365.596
Aset sewa pembiayaan					Lease asset
Mesin	-	998.387.265	-	-	Machine
Total	721.265.252.805	86.071.500.056	-	-	807.336.752.861
Nilai Buku	862.596.832.126				Total
					Book Value

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat:					
Kepemilikan langsung					Cost:
Tanah	44.873.947.747	35.580.631.250	-	-	Direct ownership
Bangunan	185.924.322.061	528.587.319	-	-	Land
Mesin dan instalasi	1.211.566.300.645	29.032.062.421	-	-	Buildings
Kendaraan dan alat-alat berat	1.440.298.750	-	-	-	Machineries and installations
Peralatan kantor	7.437.970.612	-	-	-	Vehicles and heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	67.477.964.126	-	-	Office equipment
Total	1.451.242.839.815	132.619.245.116	-	-	Construction in progress
					Total
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					Accumulated Depreciation:
Bangunan	150.101.310.962	9.280.088.136	-	-	Direct ownership
Mesin dan instalasi	502.066.427.009	52.589.071.836	-	-	Buildings
Kendaraan dan alat-alat berat	312.284.672	96.045.749	-	-	Machineries and installations
Peralatan kantor	6.760.106.417	59.918.024	-	-	Vehicles and heavy equipment
Total	659.240.129.060	62.025.123.745	-	-	Office equipment
Nilai Buku	792.002.710.755				Total
					Book Value

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

31 Desember 2011	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Jumlah yang Dianggarkan/ Budgeted Amount	Perkiraaan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2011
Bangunan	80,00%	39.850.000.002	55.000.000.000	Februari - Mei 2012/ February - May 2012	Buildings
Total		39.850.000.002			Total
31 Desember 2010					
Bangunan	7,00%	14.373.228.765	200.000.000.000	Januari - November 2011/ January - November 2011	Buildings
Mesin dan instalasi	14,00%	53.104.735.361	375.000.000.000	Januari - Juni 2011/ January - June 2011	Machinery and installations
Total		67.477.964.126			Total

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat atas kendaraan dan alat berat, dan peralatan kantor (Catatan 2g).

Starting January 1, 2012, the Company changed the estimated useful lives of vehicles and heavy equipment, and office equipment (Note 2g).

Sebagai dampak dari perubahan tersebut, laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurun sebesar Rp641 juta untuk tahun 2012. Pengaruh masa depan atas perubahan tersebut dianggap tidak material.

As a result from the change, the Company's income before tax has decreased by Rp641 million in 2012. The future effects of the change is a considered immaterial.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Biaya produksi - biaya produksi tidak langsung (Catatan 27)	110.135.571.911	85.615.180.978	61.869.159.972
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.636.881.244	456.319.078	155.963.773
Total	111.772.453.155	86.071.500.056	62.025.123.745

Pada tahun 2012, biaya pinjaman sebesar Rp14.827.208.725 telah dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap. Biaya pinjaman tersebut dikapitalisasi karena pinjaman terkait secara khusus diperoleh Perusahaan untuk membiayai pembangunan pabrik dan pembelian mesin. Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan tidak melakukan kapitalisasi biaya pinjaman.

Tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Perusahaan juga mempunyai tanah dalam bentuk Hak Milik (HM) atas nama H.M. Lukminto, pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.841.385.632.199, Rp965.075.754.969 dan Rp965.075.754.969 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of the depreciation expense for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 in the statements of comprehensive income was as follows:

	2012	2011	2010	
Biaya produksi - biaya produksi tidak langsung (Catatan 27)	110.135.571.911	85.615.180.978	61.869.159.972	<i>Manufacturing cost - factory overhead (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.636.881.244	456.319.078	155.963.773	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	111.772.453.155	86.071.500.056	62.025.123.745	Total

In 2012, borrowing costs amounting to Rp14,827,208,725 were capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets. Those borrowing costs were capitalized because the related loans were specifically obtained by the Company to finance the construction of new plants and purchases of new machinery. In 2011 and 2010, the Company did not capitalize any borrowing costs.

The titles of ownership of the Company on its land are in the form of "Usage Rights for Building" (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the said HGB can be renewed/extended upon expiration. The Company also has the land in the form of "Ownership Rights" (HM) under the name of H.M. Lukminto, a shareholder.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company's fixed assets consisting of land, building and machinery were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2012, 2011 and 2010 as contemplated in PSAK No. 48 (Revised 2009).

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, all of the Company's fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,841,385,632,199, Rp965,075,754,969 and Rp965,075,754,969, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar asset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp2.267.874.700.000, sedangkan nilai tercatat aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp218.014.127.290.

Perusahaan mempunyai beberapa komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap sebesar Rp55.238.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2012	2011	2010	
Kas yang dibatasi penggunaannya	584.592.373	451.966.726	219.576.051	Restricted cash
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	2.783.999.993	-	-	Deferred stock issuance costs
Total aset tidak lancar lainnya	3.368.592.366	451.966.726	219.576.051	Total other non-current assets

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kelebihan pembayaran bunga utang bank jangka panjang yang dianggap sebagai pembayaran bunga diterima di muka oleh bank.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2012	2011	2010	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676.862.102.267	622.927.184.538	460.421.179.885	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)	50.000.000.000	50.000.000.000	-	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)
Total utang bank jangka pendek	726.862.102.267	672.927.184.538	460.421.179.885	Total short-term bank loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja (KMK) dengan pagu kredit sebesar Rp130.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki periode jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sampai 9 Februari 2013. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp108.340.701.038, Rp128.714.143.480, dan Rp129.623.820.052 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 9% sampai dengan 12% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the fair value of the Company's fixed assets amounted to Rp2,267,874,700,000, while the cost of the Company's fixed assets which are fully depreciated and still being used amounts to Rp218,014,127,290.

The Company has several contractual commitments to purchase fixed assets totaling Rp55,238,000,000 as of December 31, 2012.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2012	2011	2010	
Kas yang dibatasi penggunaannya	584.592.373	451.966.726	219.576.051	Restricted cash
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	2.783.999.993	-	-	Deferred stock issuance costs
Total aset tidak lancar lainnya	3.368.592.366	451.966.726	219.576.051	Total other non-current assets

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, restricted cash represents overpayment of long-term bank loans interest which is considered as prepaid interest by the bank.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2012	2011	2010	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	676.862.102.267	622.927.184.538	460.421.179.885	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)	50.000.000.000	50.000.000.000	-	Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)
Total utang bank jangka pendek	726.862.102.267	672.927.184.538	460.421.179.885	Total short-term bank loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On February 9, 2007 and based on the latest amendment dated February 13, 2012, the Company obtained credit facilities from BRI as follows:

- Capital Credit Facility (KMK) with credit limit amounting to Rp130,000,000,000. The loan from the facility has a maturity period within 12 months until February 9, 2013. The outstanding loan amounted to Rp108,340,701,038, Rp128,714,143,480, and Rp129,623,820,052 as of December 31, 2012, 2011, and 2010. The loan bears interest at the rate ranging from 9% to 12% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI sebagai berikut (lanjutan):

- b. Modal Kerja (KMK) Tetap 2 dengan pagu kredit sebesar Rp245.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sampai 9 Februari 2013. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp243.589.046.029, Rp244.253.237.291, dan Rp244.464.132.840 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010. Tingkat bunga pinjaman sebesar 9% sampai dengan 12% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
- c. Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan pagu kredit sebesar US\$45.250.000 pada tahun 2012 dan 2011 dan US\$37.250.000 pada tahun 2010. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sampai 9 Februari 2013. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 5% sampai dengan 7% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dalam rangka transaksi impor. Saldo terutang atas pinjaman ini sebesar US\$17.120.570, US\$17.006.291 dan US\$9.602.183 atau setara dengan Rp165.525.326.330, Rp154.213.046.879 and Rp86.333.226.993 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, and 2010.
- d. Standby Letter of Credit dengan pagu kredit sebesar US\$2.400.000 dan tersedia untuk jangka waktu 12 bulan sampai tanggal 9 Februari 2013.
- e. Bank Garansi dengan pagu kredit sebesar Rp16.000.000.000 dan tersedia untuk jangka waktu 12 bulan sampai tanggal 9 Februari 2013.
- f. Fasilitas Trade Line (TL) dengan pagu kredit sebesar US\$12.000.000 dan tersedia untuk jangka waktu 12 bulan sampai tanggal 9 Februari 2013.
- g. Commercial Line/Credit Line dengan pagu kredit sebesar US\$5.000.000 dan tersedia untuk jangka waktu 12 bulan sampai tanggal 9 Februari 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)

On February 9, 2007 and based on the latest amendment dated February 13, 2012, the Company obtained credit facilities from BRI as follows (continued):

- b. Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 2 with additional credit amounting to Rp245,000,000,000. The loan matured within 12 months until February 9, 2013. The outstanding loan amounted to Rp243,589,046,029, Rp244,253,237,291, and Rp244,464,132,840 as of December 31, 2012, 2011, and 2010, respectively. The loan bears interest at rates ranging from 9% to 12% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.
- c. Working Capital Credit Facility for Import (KMKI) / Deferred Import Guarantee (PJI) with credit limit amounting to US\$45,250,000 in 2012 and 2011 and US\$37,250,000 in 2010. The loan matures within 12 months until February 9, 2013. The loan bears interest at rates ranging from 5% to 7% per year. This facility is used for working capital purposes for import transactions. The outstanding loan amounted to US\$17,120,570, US\$17,006,291 and US\$9,602,183 or equivalent to Rp165,525,326,330, Rp154,213,046,879 and Rp86,333,226,993 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.
- d. Standby Letter of Credit facility with credit limit amounting to US\$2,400,000 and available for 12 months until February 9, 2013.
- e. Bank Guarantee facility with credit limit amounting to Rp16,000,000,000 and available for 12 months until February 9, 2013.
- f. Trade Line (TL) facility with credit limit amounting to US\$12,000,000 and available for 12 months until February 9, 2013.
- g. Commercial Line/Credit Line facility with credit limit amounting to US\$5,000,000 and available for 12 months until February 9, 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

h. Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 13 April 2011 dan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BRI, Kredit Modal Kerja (KMK) Tetap 3 dengan pagu kredit sebesar Rp160,000,000,000. Saldo terutang atas pinjaman ini adalah Rp159.407.028.870 dan Rp95.746.756.888 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sampai tanggal 9 Februari 2013 dengan tingkat bunga pinjaman 9% dan 11% pada tahun 2012 dan 2011, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal.

Berdasarkan surat dari BRI tanggal 19 Februari 2013, fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Februari 2014.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap Perusahaan dan jaminan pribadi dari H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan (Catatan 5, 7 dan 11).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Agustus 2011 yang telah diperpanjang dengan surat dari Indonesia Eximbank pada tanggal 28 Februari 2012, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun sampai dengan 4 Maret 2013. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja terkait proyek Departemen Spinning VI dan VII dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan Perusahaan dan jaminan pribadi dari H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan (Catatan 5 dan 7).

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

h. Based on the amendment dated April 13, 2012 and latest amendment dated February 13, 2012 , the Company obtained from BRI, Working Capital Credit Facility (KMK) Fixed 3 with additional credit amounting to Rp160,000,000,000. The outstanding balance of this loan is amounted to Rp159,407,028,870 and Rp95,746,756,888 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The loan matures within 12 months until February 9, 2013. The loan bears interest at the rate of 9% and 11% in 2012 and 2011, respectively, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for working capital purposes.

Based on a letter dated February 19, 2013 from BRI, these credit facilities have been extended until February 9, 2014.

The above loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, fixed assets and the personal guarantees of H.M. Lukminto and Iwan Setiawan (Notes 5, 7 and 11).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)

Based on loan agreement dated August 23, 2011 which has been extended based on letter from Indonesia Eximbank dated February 28, 2012, the Company has obtained a Working Capital Export Credit Facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000. The loan matures within one year until March 4, 2013. The loan bears interest at the rate of 10% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This loan is used for working capital in relation to the project of Spinning VI and VII Department and is secured by the Company's trade receivables, inventories, land and building and the personal guarantees of H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 5 and 7). The outstanding loan amounted to Rp50,000,000,000 each as of December 31, 2012 and 2011.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perjanjian pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyeertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi atau menjadi perusahaan publik, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ke para kreditur dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak melanggar seluruh persyaratan tersebut di atas, termasuk menjaga rasio keuangan yang disyaratkan.

14. UTANG USAHA

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	56.996.115.406	47.491.326.305	105.011.675.291	Rupiah
Dolar AS	66.065.300.675	104.473.605.672	151.812.011.805	United States dollar
Franc Swiss	22.376.619.757	-	-	Swiss franc
Yen Jepang	157.265.207	-	-	Japanese yen
Euro	1.248.534.984	517.806.145	-	Euro
Pihak berelasi (Catatan 10)				Related parties (Note 10)
Rupiah	153.933.851.765	90.950.871.124	464.156.494.809	Rupiah
Total	300.777.687.794	243.433.609.246	720.980.181.905	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha tersebut.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there is no collateral given by the Company for trade payables.

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2012	2011	2010	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	544.411.400	837.169.192	350.512.665	Article 21
Pasal 22	-	1.350.529.000	-	Article 22
Pasal 23	36.716.628	338.389.670	673.295.238	Article 23
Pasal 29				Article 29
Tahun pajak 2012	34.150.865.203	-	-	Fiscal year 2012
Tahun pajak 2011	32.554.606.477	32.554.606.477	-	Fiscal year 2011
Pajak pertambahan nilai neto	1.772.143.530	7.993.254.127	2.107.666.856	Value added tax- net
Bea cukai	-	13.269.710.000	-	Customs duty
Total utang pajak	69.058.743.238	56.343.658.466	3.131.474.759	Total taxes payable

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif	307.091.716.189	219.129.471.491	190.939.639.676	<i>Income before income tax per statements of comprehensive income</i>
Beda temporer:				<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja - neto	2.950.638.806	5.959.668.524	3.823.743.930	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aset sewa pembiayaan	998.387.265	998.387.265	-	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyisihan (penghapusan cadangan) penurunan nilai piutang	493.682.763	(2.345.997.087)	2.490.490.300	<i>Provision (write-off of allowance) for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(126.760.522.051)	(75.679.352.538)	3.003.749.684	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran pokok utang sewa pembiayaan	(2.804.869.962)	(8.782.454.614)	-	<i>Installment payment of obligation under finance lease</i>
Beda tetap:				<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.566.460.432	25.767.262.973	4.375.836.173	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(11.527.359.812)	(14.183.281.899)	(239.331.234)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi pajak	186.008.133.630	150.863.704.115	204.394.128.529	<i>Estimated taxable income before utilization of tax losses carry-forward</i>
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal tahun	-	(12.680.444.868)	(217.074.573.397)	<i>Estimated tax losses carry-forward at beginning of the year</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan setelah dikompensasikan dengan taksiran rugi fiskal	186.008.133.630	138.183.259.247	-	<i>Estimated taxable income after compensation for tax losses carry-forward</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun	-	-	(12.680.444.868)	<i>Estimated tax losses carry-forward at end of year</i>

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Beban pajak penghasilan - kini	46.502.033.408	34.545.814.812	-	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 22	12.351.168.205	1.991.208.335	1.918.585.945	Less prepayments of income taxes Article 22
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	12.351.168.205	1.991.208.335	1.918.585.945	Total prepayments of income taxes
Taksiran utang pajak/ (tagihan pajak) penghasilan	34.150.865.203	32.554.606.477	(1.918.585.945)	Estimated income tax payable/(claim for tax refund)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2012 berdasarkan perhitungan diatas.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp1.002.090.261 (setelah dikurangi kurang bayar pajak lainnya dan denda)

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran tahun 2010 sebesar Rp1.650.974.750. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laporan laba rugi komprehensif.

- d. Beban pajak penghasilan badan

	2012	2011	2010	
Kini	46.502.033.408	34.545.814.812	-	Current
Tangguhan	31.280.670.793	23.132.548.329	48.769.036.155	Deferred
Total beban pajak penghasilan badan	77.782.704.201	57.678.363.141	48.769.036.155	Total corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	307.091.716.189	219.129.471.491	190.939.639.676	Income before income tax
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	76.772.929.047	54.782.367.873	47.734.909.919	Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.009.775.154	2.895.995.268	1.034.126.236	Net permanent differences at the applicable tax rate
Total beban pajak penghasilan	77.782.704.201	57.678.363.141	48.769.036.155	Total income tax expense

15. TAXATION (continued)

- c. The computation of estimated income tax payable (claim for income tax refund) is as follows:

	2012	2011	2010	
Beban pajak penghasilan - kini	46.502.033.408	34.545.814.812	-	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 22	12.351.168.205	1.991.208.335	1.918.585.945	Less prepayments of income taxes Article 22
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	12.351.168.205	1.991.208.335	1.918.585.945	Total prepayments of income taxes
Taksiran utang pajak/ (tagihan pajak) penghasilan	34.150.865.203	32.554.606.477	(1.918.585.945)	Estimated income tax payable/(claim for tax refund)

The Company will file its 2012 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

In 2010, the Company has incurred refund of 2009 income tax amounted to Rp1,002,090,261 (after deducting other tax under payment and penalty).

In 2012, the Company received the refund amounting to Rp1,650,974,750 of the outpayment of the 2010 income tax. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is recognized in the statements of comprehensive income.

- d. Corporate income tax expense

	2012	2011	2010	
Kini	46.502.033.408	34.545.814.812	-	Current
Tangguhan	31.280.670.793	23.132.548.329	48.769.036.155	Deferred
Total beban pajak penghasilan badan	77.782.704.201	57.678.363.141	48.769.036.155	Total corporate income tax expense

- e. The reconciliation between the income before income tax multiplied by the applicable tax rate and total income tax expense

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	307.091.716.189	219.129.471.491	190.939.639.676	Income before income tax
Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	76.772.929.047	54.782.367.873	47.734.909.919	Estimated tax expense based on prevailing tax rate
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	1.009.775.154	2.895.995.268	1.034.126.236	Net permanent differences at the applicable tax rate
Total beban pajak penghasilan	77.782.704.201	57.678.363.141	48.769.036.155	Total income tax expense

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	2012	2011	2010	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.269.937.229	7.532.277.527	6.042.360.396	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	159.543.994	36.123.303	622.622.575	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi rugi fiskal	-	-	3.170.111.217	Tax losses carry-forward
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(52.134.053.933)	(20.443.923.421)	(1.524.085.287)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(2.397.637.511)	(1.946.016.837)	-	Finance lease transactions
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(46.102.210.221)	(14.821.539.428)	8.311.008.901	Deferred tax assets/(liabilities), net

g. Beban (manfaat) pajak tangguhan

	2012	2011	2010	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(737.659.702)	(1.489.917.132)	(955.935.983)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	(123.420.691)	586.499.272	(622.622.575)	Allowance for impairment of receivable
Akumulasi rugi fiskal		3.170.111.217	51.098.532.134	Tax losses carry forward
Aset tetap	31.690.130.513	18.919.838.135	(750.937.421)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	451.620.673	1.946.016.837	-	Finance lease transactions
Beban (manfaat) pajak tangguhan	31.280.670.793	23.132.548.329	48.769.036.155	Deferred tax expense (benefit)

h. Pada tanggal pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan juga telah menerima Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP2497/MBC.09/2011 kurang bayar bea masuk, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan - pasal 22 masing-masing sebesar Rp13.269.710.000, Rp5.402.112.000 dan sebesar Rp1.350.529.000. Perusahaan telah melunasi seluruh tagihan pajak kurang bayar pada tahun 2012.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2011.

h. On November 30, 2011, the Company received Customs Determination Letter (SPP) No. SPP2497/MBC.09/2011 for the underpayment of customs duty, value added tax and income tax - article 22 amounting to Rp13,269,710,000, Rp5,402,112,000 and Rp1,350,529,000, respectively. The Company fully paid these underpaid taxes in 2012.

Until the date of financial statements have been amortized for issue, the Company is still in the proses of tax assessment for 2011 fiscal year.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	2012	2011	2010	
Listrik, telepon dan air	12.964.492.056	8.493.927.600	6.046.946.805	<i>Electricity, telephone and water</i>
Jasa tenaga ahli	5.979.428.690	827.692.450	541.000.000	<i>Professional fees</i>
Bunga	1.562.160.254	1.053.948.589	606.910.491	<i>Interest</i>
Jamsostek	267.050.778	328.223.230	123.509.000	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	5.998.599.973	-	-	<i>Others</i>
Total beban akrual	26.771.731.751	10.703.791.869	7.318.366.296	Total accrued expenses

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2012	2011	2010	
Utang bank jangka panjang				<i>Long-term bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	468.167.108.583	262.758.567.314	163.120.881.565	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)	296.624.999.997	339.000.000.000	-	<i>Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
PT Bank UOB Indonesia	194.190.780.152	-	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	958.982.888.732	601.758.567.314	163.120.881.565	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Less current maturities</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(126.740.000.000)	(62.000.000.000)	(39.000.000.000)	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)	(56.500.000.000)	(42.375.000.000)	-	<i>Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
PT Bank UOB Indonesia	(37.399.077.672)	-	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	(220.639.077.672)	(104.375.000.000)	(39.000.000.000)	
Bagian jangka panjang	738.343.811.060	497.383.567.314	124.120.881.565	Non-current portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 16 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) II yang digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha berupa pembelian mesin-mesin, pembangunan pembangkit tenaga listrik, pembangunan tambahan gedung pabrik, pengembangan sistem informasi manajemen, menyediakan jaminan impor (*sight L/C* maupun *usance L/C*) dalam rangka pembelian impor mesin dan peralatan dengan pagu kredit sebesar Rp254.748.000.000. Pinjaman dari fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun pada tahun 2012, 2011, dan 2010.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On January 16, 2008, the Company obtained Investment Credit (IC) facilities term II which were used in financing the purchase of machinery, development of power plant, development of additional factory building, improvement of management information system, and providing deferred import guarantee (sight L/C and usance L/C) in the importation of machines and equipment. The facilities have a total credit limit of Rp254,748,000,000. The loan from the facilities is due on December 31, 2014. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 12% per year in 2012, 2011, and 2010.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp96.190.579.022, Rp140.281.367.314, dan Rp163.120.881.565. Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp44.000.000.000, Rp39.000.000.000 dan Rp34.000.000.000.

Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) III dengan pagu kredit sebesar Rp103.200.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga tahunan berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin dalam rangka meningkatkan efisiensi produksi.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tahun 2011. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp85.145.703.424 dan Rp103.200.000.000. Pada tahun 2012, pinjaman ini telah dibayar sebesar Rp18.000.000.000.

- b. Kredit Investasi (KI) IV dengan pagu kredit sebesar Rp288.700.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Tingkat bunga tahunan berkisar antara 9% sampai dengan 11% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan Departemen Spinning VI dan untuk meng-cover jaminan impor. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan Perubahan terhadap perjanjian kredit KI IV.

Fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2012. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp281.568.826.137. Tidak terdapat pembayaran untuk pinjaman ini pada tahun 2012.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

The credit limit had been fully utilized as of December 31, 2009. The outstanding loan as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp96,190,579,022, Rp140,281,367,314, and Rp163,120,881,565, respectively. In 2012, 2011 and 2010, the Company made repayments of this loan amounting to Rp44,000,000,000, Rp39,000,000,000 and Rp34,000,000,000, respectively.

On April 15, 2011, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility (KI) III with credit limit amounting to Rp103,200,000,000. The loan is due on December 31, 2017. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11% per year in 2012 and 2011. This facility is used to finance the purchase of machinery to increase production efficiency.*

The credit limit was fully utilized in 2011. The outstanding loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp85,145,703,424 and Rp103,200,000,000, respectively. In 2012, the Company made repayment of this loan amounting to Rp18,000,000,000.

- b. Investment Credit Facility (KI) IV with credit limit amounting to Rp288,700,000,000. The loan is due on December 31, 2017. The loan bears interest at annual rates ranging from 9% to 11% per year in 2012 and 2011. The loan is used to finance the construction of the Spinning Department VI and to cover the import. On August 1, 2012, the Company entered into an Addendum of Credit Agreement for IC IV.*

The credit limit has been fully utilized as of December 31, 2012. The outstanding loan as of December 31, 2012 amounted to Rp281,568,826,137. There was no repayment of this loan in 2012.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi (KI) V dengan pagu kredit sebesar Rp53.700.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 1 Agustus 2018. Tingkat bunga pinjaman adalah 9.5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin digital printing dan TFO

Tidak terdapat penarikan fasilitas ini sampai dengan 31 Desember 2012.

- b. Kredit Investasi (KI) VI dengan pagu kredit sebesar Rp6.800.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman adalah 9.5% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembangunan gudang.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp5.262.000.000. Tidak terdapat pembayaran untuk pinjaman ini pada tahun 2012.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Pada tanggal 14 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

- a. Kredit Investasi Ekspor (KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp339.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2018. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 11% per tahun, dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik Departemen Spinning VI dan VII.
- b. Fasilitas pembukaan L/C atau SKBDN (sublimit dari KIE) dengan pagu kredit sebesar Rp289.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan perlatan terkait dengan pembiayaan pembangunan Departemen Spinning VI dan VII.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

On August 1, 2012, the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Facility (KI) V with credit limit amounting to Rp53,700,000,000. The facility is available until August 1, 2018. The loan from the facility will bear interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility will be used to finance the purchase of TFO and printing machinery.

There has been no drawing from this facility as of December 31, 2012.

- b. Investment Credit Facility (KI) VI with credit limit amounting to Rp6,800,000,000. The loan is due on August 1, 2015. The loan bears interest at the rate of 9.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for building construction.

The outstanding loan as of December 31, 2012 amounted to Rp5,262,000,000. There is no repayment of this loan in 2012

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

On January 14, 2011, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank whereby the Company obtained the following credit facilities :

- a. Investment Credit Export Facility (KIE) with credit limit amounting to Rp339,000,000,000. The loan is due on January 14, 2018. The loan bears interest at the rate of 11% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used to finance the construction of the Spinning VI and VII Department Factory..
- b. Letter of Credit Facility or SKBDN (sublimit of KIE) with credit limit amounting to Rp289,000,000,000. This facility is used to finance the purchase of machinery and equipment related with the project of Spinning VI and VII Department.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman KIE tersebut telah ditarik seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2011. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp296.624.999.997. Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 42.375.000.000 pada tahun 2012.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan UOB, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi Mesin dan Alat-alat Berat (KIMA) dengan pagu kredit sebesar Rp153.000.000.000. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10.5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan investasi mesin baru.

Fasilitas pinjaman KIMA tersebut telah ditarik seluruhnya pada 31 Desember 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp148.309.827.772. Selama tahun 2012, perusahaan telah membayar pinjaman sebesar Rp4.690.172.228.

- b. Kredit Investasi Konstruksi (KISI) dengan pagu kredit sebesar Rp47.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2019. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah 10.5% per tahun dan dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan konstruksi pabrik spinning.

Fasilitas pinjaman KISI tersebut telah ditarik seluruhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp45.880.952.380. Selama tahun 2012, perusahaan ini telah membayar pinjaman ini sebesar Rp1.119.047.620.

Fasilitas-fasilitas kredit dari BRI, Indonesia Eximbank, dan UOB tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan serta jaminan pribadi dari H.M. Lukminto dan Iwan Setiawan, pihak berelasi (Catatan 5, 7 dan 11).

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (continued)

The credit limit of the KIE facility has been fully utilized as of December 31, 2011. The outstanding loan as of December 31, 2012 amounted to Rp296,624,999,997. The Company made repayment of this loan amounting to Rp42,375,000,000 in 2012.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On April 17, 2012, the Company entered into a credit agreement with UOB whereby the Company obtained the following credit facilities:

- a. Investment Credit Machine and Heavy Equipment Facility (KIMA) with credit limit amounting to Rp153,000,000,000. The loan is due on October 17, 2017. Interest rate of this credit is 10.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the purchase of new machinery.

The credit limit has been fully utilized as of December 31, 2012. The outstanding loan as of December 31, 2012 amounted to Rp148,309,827,772. The Company has made repayment of this loan amounting to Rp4,690,172,228 in 2012.

- b. Investment Credit Construction Facility (KISI) with credit limit amounting to Rp47,000,000,000. The loan is due on October 17, 2019. Interest rate of this credit is 10.5% per year, to be reviewed at any time in accordance with the applicable interest rate in the bank. This facility is used for financing the spinning factory building construction.

The credit limit of the KISI loan facility has been fully utilized in 2012. The outstanding loan as of December 31, 2012 amounted to Rp45,880,952,380. The Company made repayment of this loan amounting to Rp1,119,047,620 in 2012.

The credit facilities from BRI, Indonesia Eximbank, and UOB are secured by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets and the personal guarantees of H.M. Lukminto and Iwan Setiawan, related parties (Notes 5, 7 and 11).

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk melakukan penyertaan saham baru, merger atau akuisisi atau penjualan aset, bertindak sebagai penjamin, mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham dan komposisi permodalan, mengajukan permohonan pailit, serta melakukan pembayaran bunga, melunasi utang, memberikan pinjaman dan membagikan dividen kepada pemegang saham (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak melanggar seluruh persyaratan tersebut di atas.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2012	2011	2010	
Utang lain-lain	-	3.507.049.000	10.864.398.187	Other payables
Utang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3.507.049.000)	(6.240.496.404)	Current maturities of other payables
Bagian jangka panjang	-	-	4.623.901.783	Long-term portion

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin tertentu dari Picanol N.V dan Smit S.p.A yang dibayar secara cicilan. Saldo terutang atas utang kepada Picanol N.V pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar EUR298.752 dan EUR773.500 atau setara dengan Rp3.507.049.000 dan Rp9.247.803.566. Saldo terutang atas utang kepada Smit S.p.A pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar EUR135.214 atau setara dengan Rp1.616.594.621. Utang ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2012.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2012 dan 2010 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan utang perusahaan kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

These credit facilities contain certain restrictions on the Company's activities such as, among others, entering into new investment in shares, merger or acquisition or sales of assets, providing guarantee, changing the Articles of Association, the composition of the Company's shareholders and capital structure, filing for bankruptcy, paying interest and loan to shareholders, giving loan and distributing dividend to shareholders (see Note 40).

As of December 31, 2012, the Company has not breached any of the above-mentioned restrictions.

18. OTHER PAYABLES

This account represents payable in relation with to the purchase of certain machineries from Picanol N.V and Smit S.p.A which was paid in installments. The outstanding payables to Picanol N.V as of December 31, 2011 and 2010 amounted to EUR298,752 and EUR773,500 or equivalent to Rp3,507,049,000 and Rp9,247,803,566, respectively. The outstanding payables to Smit S.p.A as of December 31 2010 amounted to US\$135,214 or equivalent to Rp1,616,594,621. This payable had been fully paid in 2012.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2012 and 2010 represent accrued salaries.

20. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 25 November 2010, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT BTMU-BRI Finance atas mesin dengan masa sewa selama 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013. Saldo terutang atas utang sewa pembiayaan ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar US\$350.412 dan US\$682.990 atau setara dengan Rp3.388.484.404 dan Rp6.193.354.366. Utang sewa pembiayaan tersebut dikenakan bunga dengan kisaran tingkat bunga efektif 4,97% sampai dengan 5,24% pada tahun 2012 dan 2011 dan dijamin dengan mesin yang diperoleh melalui utang tersebut (Catatan 11).

Pada tahun 2011, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan pembiayaan untuk mesin dengan PT BTMU-BRI Finance. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	3.480.957.476	3.258.203.493	Mature less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	3.258.203.493	Mature more than one year
Total pembayaran minimum	3.480.957.476	6.516.406.986	Total minimum lease payments
Dikurangi total beban bunga di masa yang akan datang	(92.473.072)	(323.052.620)	Less total future interest charges
Nilai kini dari minimum pembayaran utang sewa pembiayaan	3.388.484.404	6.193.354.366	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.388.484.404	3.020.515.825	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	3.172.838.541	Non-current portion
Total utang sewa pembiayaan	3.388.484.404	6.193.354.366	Total obligation under finance lease

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", berdasarkan laporan aktuaria tanggal 20 Februari 2013, 31 Juli 2012 dan 28 Maret 2011.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Tingkat diskonto	6%	7,2%	9,5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-99	TMI-99	TMI-99	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

On November 25, 2012, the Company entered into lease agreement with PT BTMU-BRI Finance covering machinery with lease term of three years up to Desember 31, 2013. The outstanding obligation under finance lease as of Decembar 31, 2012 and 2011 amounted to US\$350,412 and US\$682,990 or equivalent Rp3,388,484,404 and Rp6,193,354,366. The obligation under finance lease bears interest at the ranging effective interest rate from 4.97% to 5.24% in 2012 and 2011 and is collateralized by the related machinery acquired from the proceeds of this loan (Note 11).

On 2011, the Company entered into a lease agreement covering machinery under a finance lease arrangement with PT BTMU-BRI Finance. The lease agreement has a term of 3 (three) years.

The details of the obligation under finance lease as December 31, 2012 are as follows:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recorded the provision for employee benefits for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 based on the calculation performed by PT Binaputra Jaga Hikmah, an independent actuary, using the "Projected-Unit-Credit" method based on its report dated February 20, 2013, July 31, 2012 and March 28, 2011, respectively.

The primary actuarial assumptions were as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Biaya jasa kini	3.482.089.933	3.890.407.647	2.331.195.351
Biaya bunga	2.411.749.575	2.077.921.346	1.641.264.696
Amortisasi dari biaya jasa lalu	571.501.727	15.807.460	23.711.190
Amortisasi keuntungan aktuarial	240.949.335	(24.467.929)	(172.427.307)
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang <i>vested</i>	600.530.000	-	-
Penyesuaian aktuarial	(4.356.181.764)	-	-
Beban imbalan kerja karyawan	2.950.638.806	5.959.668.524	3.823.743.930

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti, adalah sebagai berikut:

	Program Imbalan pasti/ Defined benefit plan
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari 2010	14.920.588.149
Biaya bunga	1.641.264.696
Biaya jasa kini	2.331.195.351
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	2.979.808.082
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2010	21.872.856.278
Biaya bunga	2.077.921.346
Biaya jasa kini	3.890.407.647
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	11.316.972.565
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2011	39.158.157.836
Biaya jasa lalu	13.671.708.876
Biaya bunga	2.411.749.575
Biaya jasa kini	3.482.089.933
Penyesuaian aktuarial	(5.661.635.955)
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	6.306.544.867
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2012	59.636.615.132

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the net employee benefit expense are as follows:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	3.482.089.933	3.890.407.647	2.331.195.351	Current service cost
Biaya bunga	2.411.749.575	2.077.921.346	1.641.264.696	Interest expense
Amortisasi dari biaya jasa lalu	571.501.727	15.807.460	23.711.190	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	240.949.335	(24.467.929)	(172.427.307)	Amortization of actuarial gain
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang <i>vested</i>	600.530.000	-	-	Recognized past service cost
Penyesuaian aktuarial	(4.356.181.764)	-	-	Actuarial adjustment
Beban imbalan kerja karyawan	2.950.638.806	5.959.668.524	3.823.743.930	Employee benefit expense

Changes in the present value of defined benefit obligations are, as follows:

	Program Imbalan pasti/ Defined benefit plan
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari 2010	14.920.588.149
Biaya bunga	1.641.264.696
Biaya jasa kini	2.331.195.351
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	2.979.808.082
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2010	21.872.856.278
Biaya bunga	2.077.921.346
Biaya jasa kini	3.890.407.647
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	11.316.972.565
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2011	39.158.157.836
Biaya jasa lalu	13.671.708.876
Biaya bunga	2.411.749.575
Biaya jasa kini	3.482.089.933
Penyesuaian aktuarial	(5.661.635.955)
Kerugian aktuarial pada kewajiban imbalan kerja	6.306.544.867
Kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2012	59.636.615.132

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Penghitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	59.368.615.132	39.158.157.836	21.872.856.278	Present value of defined benefits obligation
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(13.403.880.898)	(8.578.614.152)	2.762.826.343	Unrecognized actuarial gain/(loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.884.985.319)	(450.433.575)	(466.241.036)	Unrecognized past service cost
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	33.079.748.915	30.129.110.109	24.169.441.585	Long-term employee benefits liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	30.129.110.109	24.169.441.585	20.345.697.655	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2.950.638.806	5.959.668.524	3.823.743.930	Provision in the current year
Saldo akhir	33.079.748.915	30.129.110.109	24.169.441.585	Ending balance

Rincian kewajiban imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2012 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59.368.615.132	39.158.157.836	21.872.856.278	14.920.588.149	17.112.624.947	Present value of defined benefit obligation
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(13.403.880.898)	(8.578.614.152)	2.762.826.343	5.915.061.732	(42.209.044)	Unrecognized actuarial gain/(loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.884.985.319)	(450.433.575)	(466.241.036)	(489.952.226)	(513.663.416)	Unrecognized past service cost
Total	33.079.748.915	30.129.110.108	24.169.441.585	20.345.697.655	16.556.752.487	Total

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto akan berdampak sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Kenaikan				Increase
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	32.711.701.525	29.651.054.490	23.917.974.192	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.114.042.542	5.481.612.905	3.572.276.537	Current service cost
Penurunan				Decrease
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	33.508.470.227	30.708.545.289	24.472.460.803	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.910.811.245	6.539.103.705	4.126.763.148	Current service cost

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

The details of the present value of the defined benefit obligation as of December 31, 2012 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59.368.615.132	39.158.157.836	21.872.856.278	14.920.588.149	17.112.624.947	Present value of defined benefit obligation
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(13.403.880.898)	(8.578.614.152)	2.762.826.343	5.915.061.732	(42.209.044)	Unrecognized actuarial gain/(loss)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.884.985.319)	(450.433.575)	(466.241.036)	(489.952.226)	(513.663.416)	Unrecognized past service cost
Total	33.079.748.915	30.129.110.108	24.169.441.585	20.345.697.655	16.556.752.487	Total

One percentage point change in the assumed discount rate would have had the following effects:

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Capital Share Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
Estrada Trading Limited	2.558.734.000	88,2322%	255.873.400.000	Estrada Trading Limited
H.M. Lukminto	341.266.000	11,7678%	34.126.600.000	H.M. Lukminto
Total	2.900.000.000	100,0000%	290.000.000.000	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2010 yang dimuat dalam akta No. 104 tanggal 20 April 2010 oleh Vinsensius Henry, S.H., notaris di Surakarta, para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki oleh Arief Halim, sebelumnya pemegang saham, kepada H.M. Lukminto sebesar 0,01% atau sebesar Rp29.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12516 tanggal 21 Mei 2010.

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dengan jumlah nilai nominal saham setelah kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2005.

Budi Santoso Soewono merupakan pemegang saham terakhir dari Perusahaan.

24. UANG MUKA SETORAN MODAL

Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari H.M. Lukminto, pemegang saham (Catatan 40).

Rincian uang muka setoran modal adalah sebagai berikut:

Tahun:	Year:
2007	2007
2008	2008
2010	2010
2011	2011
Total	Total
32.620.945.755	
45.861.378.600	
141.546.505.631	
226.401.383.404	
446.430.213.390	

23. SHARE CAPITAL

The composition of share capital of the Company as of December 31, 2012, 2011 and 2010 was as follows:

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated March 29, 2010 as covered by notarial deed No. 104 dated April 20, 2010 of Vinsensius Henry, S.H., notary public in Surakarta, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Arief Halim to H.M. Lukminto representing 0,01% ownership or amounting to Rp29.000.000. The above-mentioned notarial deed was received and noted by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12516 dated May 21, 2010.

Additional paid-in capital represents the difference between the amount of share capital paid by the shareholders and its nominal amount after quasi-reorganization on December 31, 2005.

Budi Santoso Soewono is the ultimate shareholder of the Company.

24. ADVANCES FOR SHARES SUBSCRIPTION

Company had received advances for shares subscription from H.M. Lukminto (Note 40).

Details of the advances for shares subscription are as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya menurut departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertununan
- *Finishing* kain
- Konveksi

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

25. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations by departments, which consist of the following:

- *Spinning*
- *Weaving*
- *Finishing*
- *Garment*

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's operating segments:

	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
2012						2012
Penjualan	1.297.332.127.036	797.782.308.778	1.334.708.491.109	683.819.665.735	4.113.642.592.658	Sales
Penjualan yang disaling-hapuskan dengan pembelian terkait	(703.319.149.187)	(524.746.092.567)	(34.591.388.480)	-	(1.262.656.630.234)	Sales for offset with related purchases
Penjualan neto	594.012.977.849	273.036.216.211	1.300.117.102.629	683.819.665.735	2.850.985.962.424	Net sales
Laba bruto	129.733.212.704	87.756.053.966	173.512.103.844	226.693.355.868	617.694.726.382	Gross profit
Laba sebelum pajak					307.091.716.189	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(77.782.704.201)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					229.309.011.988	Income for the year
Aset segmen	1.091.398.751.644	340.829.758.842	327.769.971.143	180.552.841.734	1.940.551.323.363	Segment asset
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.613.235.284.903	Unallocated assets
Total aset					3.553.786.608.266	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					2.230.313.678.982	Unallocated liabilities
Total liabilitas					2.230.313.678.982	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	416.160.324.041	129.961.503.684	124.981.687.212	68.846.449.575	739.949.964.512	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					32.035.139.746	Unallocated capital expenditure
Total pengeluaran modal					771.985.104.258	Total capital expenditure
Penyusutan	60.254.090.484	18.816.575.608	18.095.569.075	9.967.985.805	107.134.220.972	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.638.232.183	Unallocated depreciation
Total penyusutan					111.772.453.155	Total depreciation

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
2011						2011
Penjualan	1.179.787.159.550	840.299.776.203	889.244.274.013	653.474.090.868	3.562.805.300.634	Sales
Penjualan yang disaling-hapuskan dengan pihak terkait	(749.666.716.190)	(458.998.077.264)	(36.631.666.223)	-	(1.245.296.459.677)	Sales for offset with related purchases
Penjualan neto	430.120.443.360	381.301.698.939	852.612.607.790	653.474.090.868	2.317.508.840.957	Net sales
Laba bruto	106.180.844.360	92.432.975.382	97.816.870.142	164.509.532.314	460.940.222.198	Gross profit
Laba sebelum pajak					219.129.471.491	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(57.678.363.141)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					161.451.108.350	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	627.602.028.136	272.870.447.016	259.226.924.665	136.435.223.508	1.296.134.623.325	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.451.095.948.467	Unallocated assets
Total aset					2.747.230.571.792	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.653.066.654.496	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.653.066.654.496	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	270.400.375.384	117.565.380.602	111.687.111.572	58.782.690.301	558.435.557.859	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					29.391.345.150	Unallocated capital expenditure
Total pengeluaran modal					587.826.903.009	Total capital expenditure
Penyusutan	39.592.890.026	17.214.300.010	16.353.585.011	8.607.150.006	81.767.925.053	Depreciation
Peyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.303.575.003	Unallocated depreciation
Total penyusutan					86.071.500.056	Total depreciation

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Pemintalan/ Spinning	Pertenunan/ Weaving	Finishing Kain/ Finishing	Konveksi/ Garment	Total Segmen/ Segment Total	
2010						2010
Penjualan	825.600.200.741	555.442.731.366	1.223.192.068.955	626.492.743.415	3.230.727.744.477	Sales
Penjualan yang disaling-hapuskan dengan pihak terkait	(403.715.947.659)	(376.704.781.981)	(236.121.352.510)	-	(1.016.542.082.150)	Sales for offset with related purchases
Penjualan neto	421.884.253.082	178.737.949.385	987.070.716.445	626.492.743.415	2.214.185.662.327	Net sales
Laba bruto	74.304.018.067	55.544.273.137	122.319.206.895	130.291.917.673	382.459.415.772	Gross profit
Laba sebelum pajak					190.939.639.676	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(48.769.036.155)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					142.170.603.521	Income for the year
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	189.771.303.068	250.153.081.317	241.527.112.995	120.763.556.498	802.215.053.877	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.313.308.283.397	Unallocated assets
Total aset					2.115.523.337.274	Total assets
Liabilitas segmen					-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.409.211.911.732	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.409.211.911.732	Total liabilities
Informasi segment lainnya						Other segment information
Pengeluaran modal	29.176.233.926	38.459.581.084	37.133.388.632	18.566.694.316	123.335.897.958	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					9.283.347.158	Unallocated capital expenditure
Total pengeluaran modal					132.619.245.116	Total capital expenditure
Penyusutan	13.645.527.224	17.987.285.886	17.367.034.649	8.683.517.324	57.683.365.083	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					4.341.758.662	Unallocated depreciation
Total penyusutan					62.025.123.745	Total depreciation

Informasi penjualan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Sales information by geographic area is as follows:

	2012	2011	2010	
Domestik	629.140.148.821	547.022.715.990	293.662.788.737	Domestic
Luar negeri :				Overseas :
Korea	453.558.139.702	165.953.841.471	192.422.223.223	Korea
China	305.579.052.427	4.077.011.400	1.701.911.376	China
Amerika Serikat	226.863.134.058	193.744.822.671	2.403.131.051	United States of America
Uni Emirat Arab	185.154.807.781	59.052.592.932	314.356.046.301	United Arab Emirates
Malaysia	124.945.241.597	143.314.148.395	2.079.069.515	Malaysia
Thailand	123.244.211.127	160.194.196.574	537.114.135	Thailand
Turki	112.468.680.326	291.201.164.580	1.665.647.366	Turkey
Lain-lain	690.032.546.586	752.948.346.944	1.405.357.730.623	Others
Total	2.850.985.962.425	2.317.508.840.957	2.214.185.662.327	Total

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

	2012	2011	2010	
Eksport				Export
Kain Jadi	1.169.615.611.562	713.646.331.041	929.275.392.444	Fabric
Pakaian jadi	500.211.302.868	508.660.598.585	512.398.213.400	Garment
Benang	492.442.049.727	354.838.379.533	367.447.379.824	Yarn
Kain Mentah	59.576.849.446	193.340.815.809	111.401.887.922	Greige
Lokal				Local
Benang	804.890.077.309	824.948.780.017	458.152.820.917	Yarn
Kain Mentah	738.205.459.332	646.958.960.394	444.040.843.444	Greige
Kain Jadi	165.092.879.547	175.597.942.973	293.916.676.511	Fabric
Pakaian Jadi	183.608.362.867	144.813.492.283	114.094.530.015	Garment
Total penjualan	4.113.642.592.658	3.562.805.300.634	3.230.727.744.477	Total sales
Dikurangi penjualan yang disalinghapuskan dengan pembelian terkait	(1.262.656.630.234)	(1.245.296.459.677)	(1.016.542.082.150)	Less sales for offset with related purchases
Penjualan neto	2.850.985.962.424	2.317.508.840.957	2.214.185.662.327	Net sales

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010 terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan sebagai berikut:

Aggregate sales which before offsetting to individual exceeding 10% of sales in 2012, 2011 and 2010 were made to the following customers:

	2012	2011	2010
PT Sari Warna Asli Textile Industry			
Penjualan	658.401.621.790	730.020.823.423	627.841.303.301
Persentase terhadap penjualan sebelum disalinghapuskan	23,09%	31,50%	28,36%
	23,09%	31,50%	28,36%

PT Sari Warna Asli Textile Industry
Sales
Percentage to sales before offsetting

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2012	2011	2010	
Bahan baku yang digunakan	1.874.208.112.198	1.656.299.282.307	1.682.852.881.377	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	172.466.642.447	152.096.572.205	150.443.996.728	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung				Factory overhead
Listrik dan air	122.087.117.300	84.483.509.641	64.017.938.695	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 11)	110.135.571.911	85.615.180.978	61.869.159.972	Depreciation (Note 11)
Penggunaan bahan bakar	42.427.175.921	28.582.476.850	26.421.738.333	Fuel consumption
Jasa manufaktur	10.832.196.162	13.551.761.005	-	Toll manufacturing
Biaya impor	28.086.553.768	12.760.509.416	12.558.818.894	Import cost
Penggunaan suku cadang	7.157.648.536	9.964.657.325	21.793.702.361	Sparepart usage
Lain-lain	15.331.760.439	14.463.517.602	11.967.776.146	Others
Total biaya produksi tidak langsung	336.058.024.037	249.421.612.817	198.629.134.401	Total factory overhead
Total biaya produksi	2.382.732.778.682	2.057.817.467.329	2.031.926.012.506	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses				Work in-process
Saldo awal tahun	277.485.216.114	163.364.927.749	12.881.854.641	At beginning of year
Saldo akhir tahun	(397.291.193.334)	(277.485.216.114)	(163.364.927.749)	At end of year
Beban pokok produksi	2.262.926.801.462	1.943.697.178.964	1.881.442.939.398	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi				Finished good
Awal tahun	157.835.245.346	70.706.685.141	20.989.992.298	At beginning of year
Akhir tahun	(187.470.810.766)	(157.835.245.346)	(70.706.685.141)	At end of year
Beban pokok penjualan	2.233.291.236.042	1.856.568.618.759	1.831.726.246.555	Cost of goods sold

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan pada tahun 2012, 2011 dan 2010 berasal dari PT Sari Warna Asli Textile Industry (Catatan 10):

	2012	2011	2010	<i>Amount of aggregate purchases Percentage to sales before offsetting</i>
Total pembelian	1.256.416.998.209	1.062.246.815.628	1.052.650.461.061	
Persentase terhadap penjualan Sebelum disalinghapuskan	30,54%	29,81%	32,58%	

28. BEBAN PENJUALAN

	2012	2011	2010	
Transportasi ekspor	52.270.340.690	46.160.154.409	46.447.265.543	<i>Export transportation</i>
Perjalanan dinas	7.613.898.783	8.543.989.289	10.178.071.707	<i>Business travelling</i>
Pos	3.809.375.328	1.783.957.845	1.781.816.809	<i>Postage</i>
Asuransi ekspor	1.246.289.244	1.080.824.798	665.677.120	<i>Export insurance</i>
Komisi	701.769.362	1.364.424.876	161.549.011	<i>Commission</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.807.981.535	1.555.387.110	2.178.709.533	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total beban penjualan	68.449.654.942	60.488.738.327	61.413.089.723	<i>Total selling expenses</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012	2011	2010	
Gaji, upah dan tunjangan	52.925.188.135	39.366.881.392	32.525.086.106	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Jasa profesional	9.650.461.919	2.210.624.281	1.970.118.651	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan perawatan	5.371.989.377	4.265.964.280	2.830.371.870	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.636.881.244	456.319.078	155.963.773	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Beban utang	638.175.976	-	2.490.490.300	<i>Bad debt expense</i>
Tamu dan direksi	589.021.864	589.871.608	1.021.345.516	<i>Entertainment</i>
Pengembangan usaha	531.421.200	1.121.594.635	1.266.628.950	<i>Business development</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8.948.950.977	4.987.818.308	5.353.770.070	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total beban umum dan administrasi	80.292.090.692	52.999.073.582	47.613.775.236	<i>Total general and administrative expenses</i>

30. LABA/(RUGI) SELISIH KURS

	2012	2011	2010	
Laba selisih kurs - bersih	22.762.001.475	36.161.511.456	45.396.821.118	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Rugi selisih kurs-bersih	(24.577.170.252)	(25.544.680.875)	(45.780.288.504)	<i>Loss on foreign exchange-net</i>
Bersih	(1.815.168.777)	10.616.830.581	(383.467.386)	<i>Net</i>

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Jumlah laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp229.309.011.988, Rp161.451.108.350 dan Rp142.170.603.521. Rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 12.992.888.053 saham.

Rata-rata tertimbang saham beredar telah memperhitungkan penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi uang muka setoran modal, kapitalisasi nilai tambahan modal disetor dan pembagian dividen saham di bulan Februari 2013 yang disesuaikan secara retrospektif.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
		31 Desember 2012/ December 31, 2012	Description
Aset moneter:			Monetary assets:
Kas dan setara kas	US\$ 2.196.940 HKD 441 SGD 516 CNY 10.615 EUR 94.233	21.244.409.800 549.640 4.082.051 16.320.753 1.207.119.992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 12.276.881 EUR 205.404	118.717.436.553 2.631.192.915	Trade receivables
Sub-total		143.821.111.704	Sub-total
Liabilitas moneter:			Monetary liabilities:
Utang usaha	US\$ 6.831.985 CHF 2.100.697 JPY 1.404.154 EUR 97.466 USD 350.412 USD 17.120.570	66.065.300.675 22.376.619.757 157.265.207 1.248.534.984 3.388.484.404 165.525.326.330	Trade payables
Utang sewa pembiayaan Pinjaman jangka pendek			Obligation under financial lease Short-term loans
Sub-total		258.761.531.357	Sub-total
Liabilitas neto		113.743.814.003	Net liabilities

31. EARNINGS PER SHARE

The amounts of income for the year which are used in calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are Rp229,309,011,988, Rp161,451,108,350 and Rp142,170,603,521, respectively. The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 is 12,992,888,053 shares.

The weighted average number of outstanding shares have been considering the issuance of new shares due to the conversion of advances for shares subscription, capitalize additional paid-in capital and distribution of share dividend in February 2013, which is adjusted retrospectively.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	Description
31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Monetary assets:
21.244.409.800 549.640 4.082.051 16.320.753 1.207.119.992	Cash and cash equivalents
118.717.436.553 2.631.192.915	Trade receivables
143.821.111.704	Sub-total
	Monetary liabilities:
66.065.300.675 22.376.619.757 157.265.207 1.248.534.984 3.388.484.404 165.525.326.330	Trade payables
258.761.531.357	Sub-total
113.743.814.003	Net liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

	2012	2011	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan lancar				
Kas dan setara kas	69.094.195.233	69.094.195.233	70.116.547.100	70.116.547.100
Piutang usaha, neto				
Pihak ketiga	223.633.789.305	223.633.789.305	148.128.599.379	148.128.599.379
Pihak berelasi	80.673.514.604	80.673.514.604	42.442.468.117	42.442.468.117
Piutang lain-lain	2.526.084.108	2.526.084.108	2.948.292.917	2.948.292.917
Total aset keuangan lancar	375.927.583.250	375.927.583.250	263.635.907.513	263.635.907.513
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang pihak berelasi	5.000.000.000	5.000.000.000	8.126.300.181	8.126.300.181
Penyertaan saham	342.856.954	342.856.954	301.337.954	301.337.954
Aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya	584.592.373	584.592.373	451.966.726	451.966.726
Total aset keuangan tidak lancar	5.927.449.327	5.927.449.327	8.879.604.861	8.879.604.861
Total aset keuangan	381.855.032.577	381.855.032.577	272.515.512.374	272.515.512.374
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	726.862.102.267	726.862.102.267	672.927.184.538	672.927.184.538
Utang usaha				
Pihak ketiga	146.843.836.029	146.843.836.029	152.482.738.122	152.482.738.122
Pihak berelasi	153.933.851.765	153.933.851.765	90.950.871.124	90.950.871.124
Beban akrual	26.771.731.751	26.771.731.751	10.703.791.869	10.703.791.869
Utang lancar lainnya	21.675.677.503	21.675.677.503	13.248.790.160	13.248.790.160
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.738.341.602	3.738.341.602	-	834.758.500
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	220.639.077.672	220.639.077.672	104.375.000.000	104.375.000.000
Utang sewa pembiayaan	3.388.484.404	3.388.484.404	3.020.515.825	3.020.515.825
Utang lain-lain			3.507.049.000	3.507.049.000
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.303.853.102.993	1.303.853.102.993	1.051.215.940.638	1.051.215.940.638
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	738.343.811.060	738.343.811.060	497.383.567.314	497.383.567.314
Utang sewa pembiayaan	-	-	3.172.838.541	3.172.838.541
Utang lain-lain	-	-	-	4.623.901.783
Utang pemegang saham	39.876.062.555	39.876.062.555	-	3.000.000.000
Total liabilitas keuangan jangka panjang	778.219.873.615	778.219.873.615	500.556.405.855	500.556.405.855
Total liabilitas keuangan	2.082.072.976.608	2.082.072.976.608	1.551.772.346.493	1.551.772.346.493

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan utang lancar lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya - kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (tidak lancar) dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current assets - restricted cash, long-term bank loans, obligation under finance lease and other payables (non-current) with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments carried at amounts other than fair value*

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (investment in shares of stock) are measured at cost.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk management

The Company's principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.128.349.149.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar Amerika Serikat dan euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp9.385.897.334 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar AS.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk management (continued)

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2012, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp15,128,349,149 lower/higher.

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly U.S. Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Chinese yuan) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2012, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp9,385,897,334 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in U.S. dollar.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito berjangka, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012.

	<i>Maximum Exposure - Bruto/Gross</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	69.094.195.233	
Piutang usaha		
Pihak ketiga	223.633.789.305	
Pihak berelasi	80.673.514.604	
Piutang lain-lain	2.526.084.108	
Piutang pihak berelasi	5.000.000.000	
Kas yang dibatasi penggunaannya	584.592.373	
Jumlah	381.512.175.623	Total

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk management (continued)

Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder is invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the statements of financial position as of December 31, 2012.

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Related parties receivables
Restricted cash

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka panjang	958.982.888.732	220.639.077.673	732.748.572.999	5.595.238.060	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	726.862.102.267	726.862.102.267	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	300.777.687.794	300.777.687.794	-	-	Trade payables
Utang pemegang saham	39.876.062.555	-	-	57.676.619.735	Shareholder loan
Beban akrual	26.771.731.751	26.771.731.751	-	-	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	21.675.677.503	21.675.677.503	-	-	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.738.341.602	3.738.341.602	-	-	Short-term employee benefits
Utang sewa pembiayaan	3.388.484.404	3.388.484.404	-	-	Obligation under finance lease
Total	2.082.072.976.608	1.303.853.102.994	732.748.572.999	45.471.300.615	Total

b. Manajemen modal

Modal termasuk hutang jangka panjang dan ekuitas.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

b. Capital management

Capital includes long-term debts and equity.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporation Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas.

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 17 Januari 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2012 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Chinatrust Indonesia dengan total nilai tidak melebihi US\$12.000.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk dan berjangka, akad *trust*, surat kredit berdokumen dalam negeri, bank garansi dan pinjaman jangka pendek. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 17 Juli 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

35. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income mainly arising from sales of scrap.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Chinatrust Indonesia

On January 17, 2011 and based on the latest amendment dated July 17, 2012 of the credit facility agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia with an aggregate amount not exceeding US\$12,000,000. The credit facility consists of sight and usance letter of credit, trust receipt, local letter of credit, bank guarantee and short-term loan. The credit facility is available until July 17, 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 19 April 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 5 Juni 2012 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Bukopin dengan total nilai tidak melebihi US\$3.400.000. Fasilitas tersebut terdiri dari surat kredit impor dan berdokumen dalam negeri, diskonto wesel dan pertukaran mata uang asing. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2013.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 7 Agustus 2012 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari surat kredit berdokumen atas unjuk, berjangka dan berjangka atas unjuk serta akad *trust*. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 9 Februari 2013.

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang membatasi Perusahaan antara lain melakukan penyertaan baru, bertindak sebagai penjamin, mengubah Anggaran Dasar dan mengubah susunan pemegang saham Perusahaan, melakukan penggabungan usaha atau akuisisi ataumengjadi perusahaan publik, mengajukan permohonan pailit, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham dan melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang ke BRI dilunasi terlebih dahulu, memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak melanggar seluruh persyaratan tersebut di atas, termasuk menjaga rasio keuangan yang disyaratkan.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk

On April 19, 2011 and based on the latest amendment dated June 5, 2012 of the credit facility agreement, the Company obtained a trade finance facility from PT Bank Bukopin with an aggregate amount not exceeding US\$3,400,000. The trade finance facility consists of import line and local letter of credit, discounted draft and line foreign exchange. The trade finance facility is available until April 20, 2013.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 2, 2011 and based on the latest amendment dated August 7, 2012 of the credit facility agreement, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounting to US\$20,000,000. The credit facility consists of sight, usance and usance payable at sight (UPAS) letter of credit and trust receipt. The credit facility is available until February 9, 2013.

The facility agreement contain certain restrictions on the Company's transactions such as, among others, entering into new investment, providing guarantee, changing the Articles of Association and changing the composition of the Company's shareholders, entering into a merger or acquisition or going public, filing for bankruptcy, paying interest to shareholder and paying the shareholder's loan prior to paying the loan to BRI first, giving loan to shareholder and distributing dividend to shareholders. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2012, the Company has not breached any of the above-mentioned restrictions, including maintaining the required financial ratio.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2012, 2011 and 2010
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2010		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications
Liabilitas jangka pendek			
Beban akrual	8.153.124.796	(834.758.500)	7.318.366.296
Utang lancar lainnya	18.371.229.050	(3.000.000.000)	15.371.229.050
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	834.758.500	834.758.500
Utang pemegang saham	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Short-term liabilities			
Accrued expenses			
Other current liabilities			
Short-term employee benefits liability			
Shareholder loan			

Sehubungan dengan reklassifikasi akun diatas, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan permulaan dari periode komparatif terawal karena dampaknya dianggap tidak material.

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2012 financial statements. These reclassifications were as follows:

In connection with the above reclassification of accounts, the Company does not present the opening statement of financial position of the earliest comparative period presented since the impact is considered immaterial.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	2012	2011	2010	Non-cash transactions
Perolehan aset tetap yang Dikreditkan ke uang muka	317.857.956.596	339.630.344.353	-	Acquisition of fixed assets credited to advance payment
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	14.975.808.980	-	Additions to fixed assets under finance lease arrangement

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

- a. Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Februari 2013 yang dinotarialkan melalui akta No. 14 tanggal 5 Februari 2013 dari Aryanti Artisari, SH., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Pengalihan 332.386.000 saham milik H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur.
 - Pengakuan uang muka setoran modal dari H.M. Lukminto sebesar Rp446.430.213.390 sebagaimana juga telah dinyatakan dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Februari 2013 yang terpisah.
 - Pengalihan hak atas saham hasil konversi uang muka setoran modal menjadi saham sebesar Rp446.430.213.390 dari H.M. Lukminto kepada PT Busana Indah Makmur.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on a shareholders' circular resolution dated February 4, 2013 which was notarized under deed No. 14 dated February 5, 2013 of Aryanti Artisari, SH., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:
 - Transfer of 332,386,000 shares from H.M. Lukminto to PT Busana Indah Makmur.
 - Recognition of advances for shares subscription from H.M. Lukminto amounting to Rp446,430,213.390 as also set out in a separate shareholders' circular resolution dated February 4, 2013.
 - Transfer of right to receive new shares from the conversion of advances for shares subscription of H.M. Lukminto amounting to Rp446,430,213.390 from H.M. Lukminto to PT Busana Indah Makmur.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

- Penerbitan saham hasil konversi uang muka setoran modal sebesar Rp446.430.213.390 kepada PT Busana Indah Makmur.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp736.430.213.000.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH. 01.10.04978 tanggal 15 Februari 2013.

- b. Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 18 Februari 2013 yang dinotarialkan melalui akta No. 47 tanggal 18 Februari 2013 dari Aryanti Artisari, SH., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- Kapitalisasi nilai tambahan modal disetor sebesar Rp80.110.591.926 menjadi 801.105.910 saham baru dengan total nominal saham sebesar Rp80.110.591.000.
 - Membagikan dan menerbitkan saham baru tersebut kepada pemegang saham yaitu Estrada Trading Limited, H.M. Lukminto dan PT Busana Indah Makmur.
 - Estrada Trading Limited dan H.M. Lukminto mengalihkan bagian mereka atas saham baru tersebut kepada PT Busana Indah Makmur.
 - Pembagian dividen sebesar Rp482.748.000.000 dalam bentuk 4.827.480.000 saham baru. Pajak penghasilan terkait atas pembagian dividen tersebut di atas adalah Rp33,6 miliar.
 - Peningkatan modal dasar menjadi Rp5.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp1.299.288.804.000.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-07832.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Februari 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- Issuance of shares from the conversion of advances for shares subscription H.M. Lukminto amounting to Rp446,430,213,390 to PT Busana Indah Makmur.
- Increase in issued and fully paid shares to Rp736,430,213,000.

The change of the Company's issued and fully paid shares has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH. 01.10.04978 dated February 15, 2013.

- b. Based on a shareholders' circular resolution dated February 18, 2013 which was notarized under deed No. 47 dated February 18, 2013 of Aryanti Artisari, SH., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:
- To capitalize additional paid-in capital amounting to Rp80,110,591,926 into 801,105,910 new shares with total par value amounting to Rp80,110,591,000.
 - To issue and distribute these new shares to Estrada Trading Limited, H.M. Lukminto and PT Busana Indah Makmur.
 - Estrada Trading Limited and H.M. Lukminto transfer their share of these new shares to PT Busana Indah Makmur.
 - To distribute dividend amounting to Rp482,748,000,000 in the form of 4,827,480,000 new shares. The related income tax for the above-mentioned dividend distribution amounting to Rp33,6 billion.
 - To increase the authorized share capital to Rp5,000,000,000,000 and to increase the issued and fully paid share capital to Rp1,299,288,804,000.

This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07832.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 21, 2013.

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

- c. Berdasarkan keputusan sirkular pemegang saham tanggal 22 Februari 2013 yang dinotariaskan melalui akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariaskan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., pemegang saham diantaranya menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
 - Menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.
 - Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.600.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	H.M. Lukminto
Komisaris :	Hj. Susyana Lukminto
Komisaris Independen :	Sudjarwadi

Direksi

Direktur Utama :	Iwan Setiawan
Wakil Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Keuangan :	Allan Moran Severino
Direktur Pemasaran :	Arif Halim
Direktur Operasional :	Pramono
Direktur Produksi :	Phalguni Mukhopadhyay
Direktur :	M Nasir Tamara Tamimi

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- c. Based on a shareholders' circular resolution dated February 22, 2013 which was notarized under deed No. 252 dated February 22, 2013 as amended through shareholders' circular resolution dated March 4, 2013 which was notarized under deed No. 29 dated March 4, 2013 of Dr.Irawan Soerodjo, SH., the shareholders resolved to, among others, approve the following matters:
 - The Company's plans to conduct an intial public offering (IPO) of its shares to the public and to list them on the Indonesia Stock Exchange and to change the status of the Company from a Limited Liability Company to become a Public Company.
 - The change of the Company's name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
 - The release of the Company's shares to the public through the IPO of as much as 5,600,000,000 shares with par value of Rp100 per share.
 - Amendment to the Articles of Association of the Company for the purpose of the IPO of the Company's shares to the public in accordance with the prevailing laws and regulations.
 - The change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors, to become:

Board of Commissioners

President Commissioner :	President Commissioner
Commissioner :	Commissioner
Independent Commissioner :	Independent Commissioner

Board of Directors

President Director :	President Director
Vice President Director :	Vice President Director
Finance Director :	Finance Director
Marketing Director :	Marketing Director
Operational Director :	Operational Director
Production Director :	Production Director
Director :	Director

PT SRI REJEKI ISMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

- d. Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk yang mengijinkan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan komposisi permodalan, membagikan dividen kepada pemegang saham yang tidak bertujuan untuk digunakan kembali sebagai tambahan modal disetor dalam Perusahaan dan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat. Bank juga menghapus pembatasan Perusahaan untuk membagikan dividen dan merubah susunan pemegang saham publik setelah Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat.

40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI, DISESUAIKAN DAN DICABUT

Berikut ini adalah ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang disesuaikan dan dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Perusahaan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- a. Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No.60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.
- b. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

PT SRI REJEKI ISMAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012, 2011 and 2010
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- d. The Company has received letters from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Chinatrust Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk which allowed the Company to change its Articles of Association and capital structure, distribute dividend to shareholders which is not intended to be used again for additional paid-in capital and to conduct an IPO of its shares to the public. The banks also waived the restriction to distribute dividend and change the composition of public shareholders after the Company's IPO of its shares to the public.

40. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the amended and revoked SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards board (FASB) and are relevant to the Company effective on or after January 1, 2013 :

- a. Amendment to SFAS No. 60 "Financial Instrument : Disclosure", prescribes qualitative disclosures which enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information that enable financial statement users to better evaluate the entity's risk exposure.
- b. Revocation SFAS No. 10, "Revocation of SFAS No. 51 : Accounting for Quasi-Reorganization".

The Company is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked SFAS on its financial statements.